



**MENUMBUH-KEMBANGKAN
TASPEN LIFE MELALUI
TEKNOLOGI INFORMASI YANG HANDAL
DAN IMAGE PERUSAHAAN
YANG TERPERCAYA**



**LAPORAN
TAHUNAN
2015
ANNUAL
REPORT**



MENUMBUH-KEMBANGKAN TASPEN LIFE MELALUI TEKNOLOGI INFORMASI YANG HANDAL DAN IMAGE PERUSAHAAN YANG TERPERCAYA

Taspen Life yang didirikan pada tanggal 26 Februari 2014, hadir ditengah persaingan pasar asuransi di Indonesia yang semakin ketat. Melihat penyerapan pasar yang masih besar memunculkan banyaknya perusahaan asuransi. Perusahaan asuransi semakin gencar dalam berstrategi untuk memenangkan persaingan tersebut. Untuk itu perusahaan asuransi dituntut untuk bisa menjawab kebutuhan pelanggan dan memuaskannya dengan berbagai inovasi layanan produk.

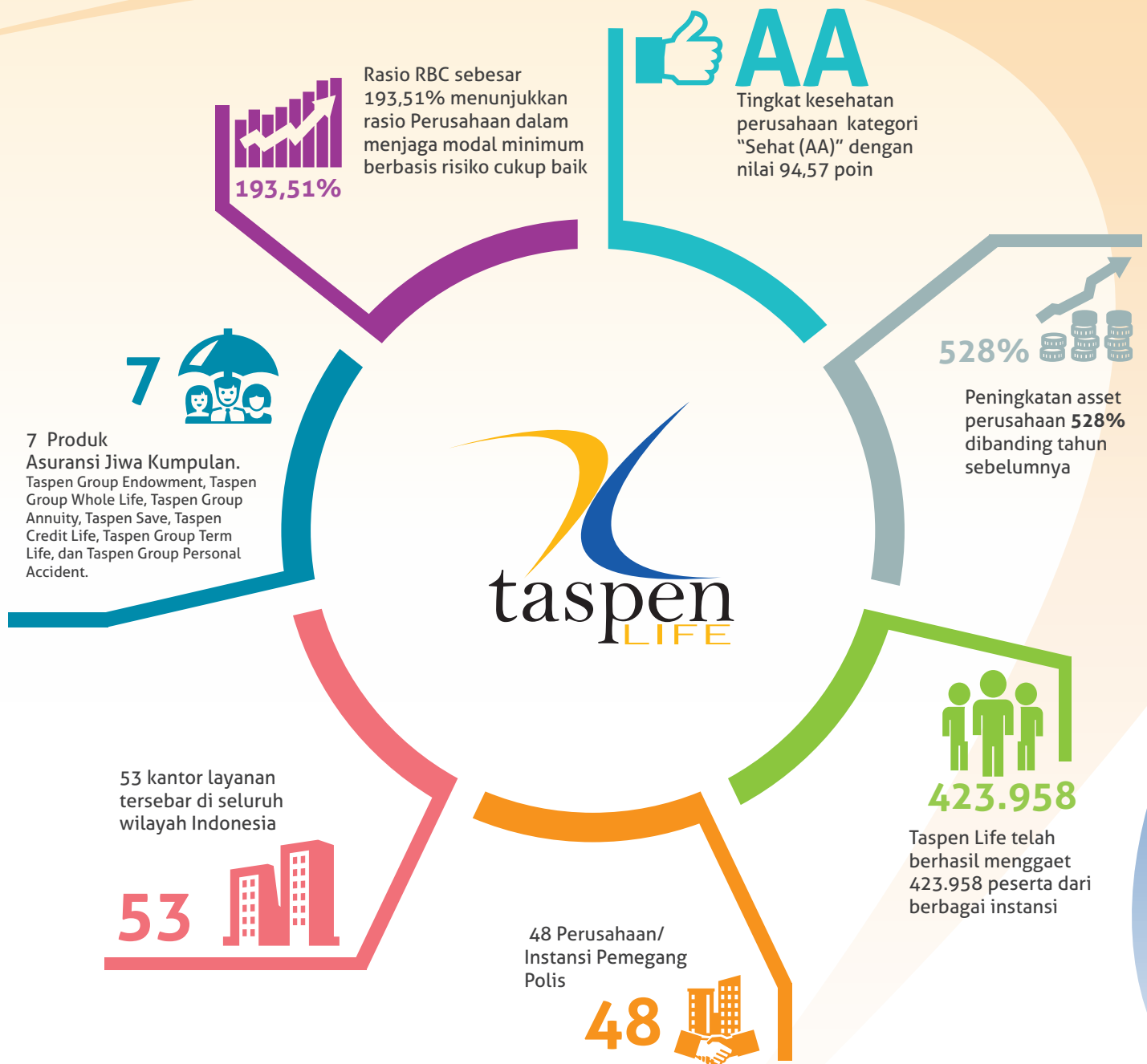
Kondisi persaingan tersebut tidak menyurutkan semangat Taspen Life untuk meraih peluang menjadi perusahaan asuransi terkemuka. Lahir sebagai salah satu anak perusahaan asuransi besar PT Taspen (Persero), didukung dengan human capital yang inovatif, profesional dan handal, serta infrastruktur teknologi informasi mutakhir dan jaringan pemasaran luas, Taspen Life hadir dalam kesiagaan melayani pelanggan dengan sepenuh hati, mengerti kebutuhan pelanggan. Taspen Life membuat pelanggan tidak resah lagi akan risiko-risiko yang akan dihadapinya. Dalam tahapan ini maka Taspen Life telah menjadi perusahaan asuransi terkemuka.



DAFTAR ISI

	IKHTISAR KEUANGAN	4
	JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN	6
	PERISTIWA PENTING 2015	8
	LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM	10
	PROFIL PERUSAHAAN	16
	PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN	34
	TATA KELOLA PERUSAHAAN	52
	PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS	62
	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	63

IKHTISAR UTAMA







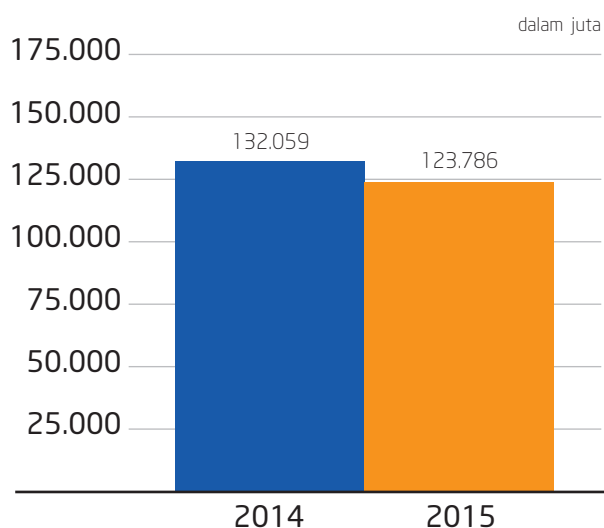
IKHTISAR KEUANGAN

KETERANGAN	2015	2014	DESCRIPTION
Premi Bruto	126.487.944.530,00	132.091.682.045	Gross Premium Written
Premi Reasuransi	2.701.428.949,00	32.365.308	Reinsurance Premium
Total Pendapatan Premi	123.786.515.581,00	132.059.316.737	Total Premium Income
Hasi Investasi Bersih	165.770.911.235,00	18.783.066.028	Net Investment Income
Laba Sebelum Pajak	45.666.649.482,00	15.362.970.746	Income Before Tax
Laba Komprehensif	42.798.438.923,00	12.419.919.159	Comprehensive Income
Investasi	2.645.293.189.474,00	413.040.000.000	Investments
Aset	2.704.180.085.045,00	430.509.421.641	Assets
Liabilitas	2.348.961.726.964,00	118.089.502.482	Liabilities
Ekuitas	355.218.358.081,00	312.419.919.159	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	2.704.180.085.045,00	430.509.421.641	Liabilities and Equity

RASIO-RASIO	ANGGARAN 2015	REALISASI 2015	RATIOS
Ratio Biaya	22	24,63	Expense Ratio
Yield Investasi	8,65	9,71	Yield of Investment
RBC	184	193,51	RBC
ROE	10,16	12,02	ROE
ROA	1,74	1,69	ROA

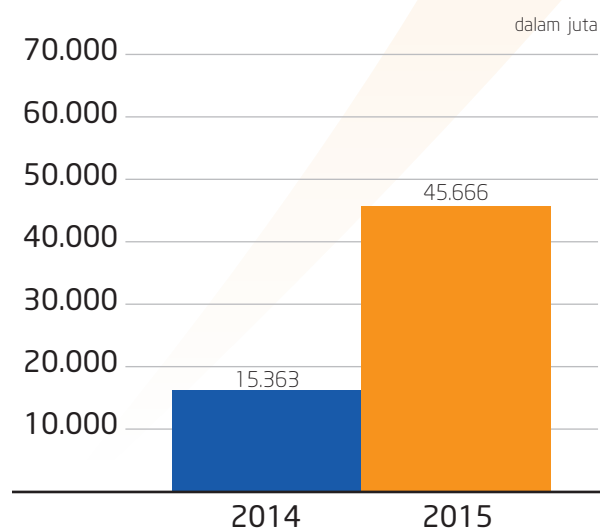
TOTAL PENDAPATAN PREMI

Total Premium Income



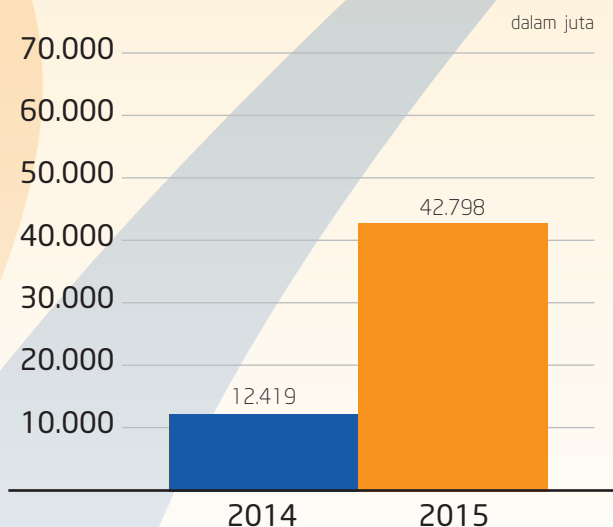
LABA SEBELUM PAJAK

Income Before Tax

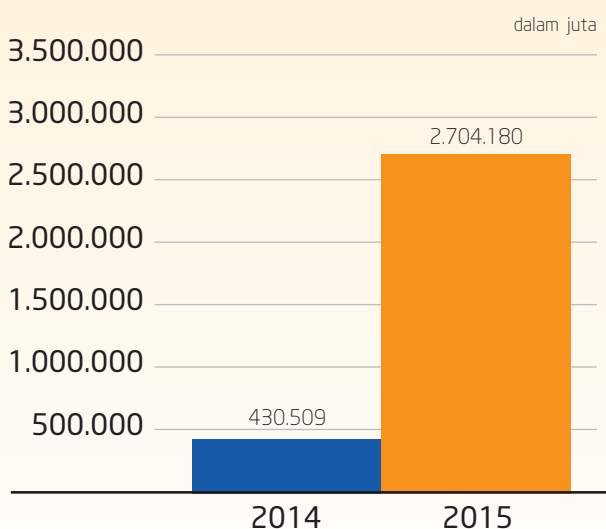




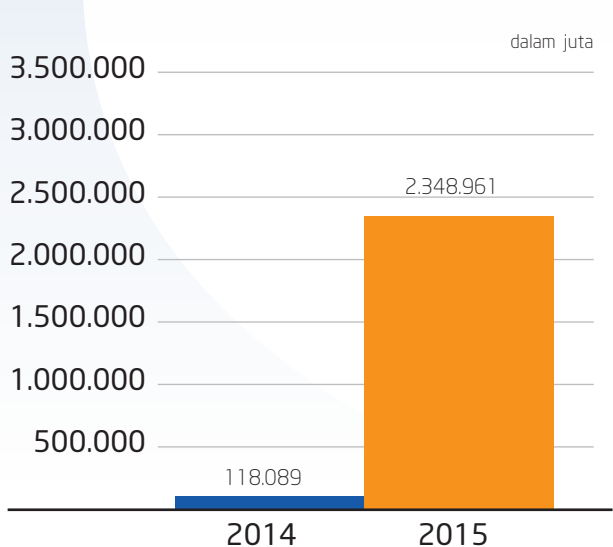
LABA KOMPREHENSIF Comprehensive Income



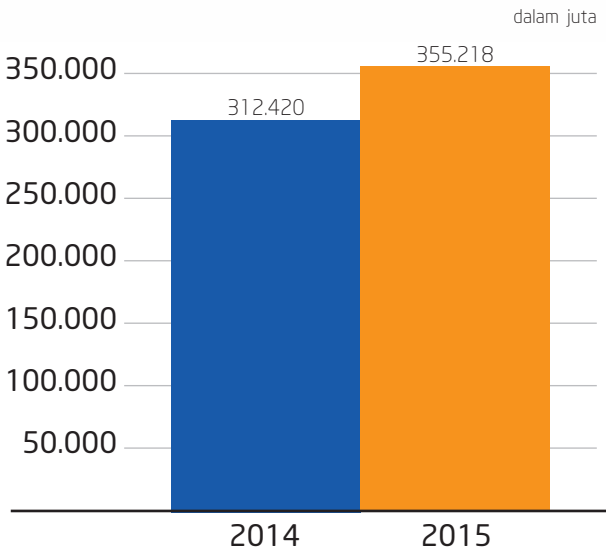
ASET Assets



LIABILITAS Liabilities



EKUITAS Equity





JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN



2014

26 FEBRUARI

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) berdiri berdasarkan akta notaris P. Sutrisno A. Tampubolon, No. 19 Notaris di Jakarta

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum & HAM Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-10.03732. PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 26 Februari 2014.

27 APRIL

Taspen Life Soft Launching pada Perayaan HUT PT TASPEN (PERSERO) yang ke 51

JUNI

Taspen Life resmi beroperasi



2015

4 FEBRUARI

Penandatanganan Pengalihan Portofolio PT Taspen (Persero) Kepada Taspen Life

3 JULI

Perubahan Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir berdasarkan akta keputusan rapat No.06 tanggal 03 Juli 2015 oleh Notaris P. Sutrisno A. Tampubolon yang disetujui oleh Kementerian Hukum dan HAM No. AHU.AH.01.03-0948166 tanggal 3 Juli 2015.



PERISTIWA PENTING 2015

PENANDATANGANAN PENGALIHAN PORTFOLIO PT TASPEN (PERSERO) KEPADA TASPEN LIFE

Di Hotel Borobudur Jakarta, PT Taspen (Persero) menyerahkan pengelolaan program Tabungan Hari Tua (THT) Non PNS kepada PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life). Hal ini ditandai dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Pengalihan Portofolio antara PT Taspen (Persero) dengan Taspen Life serta 10 BUMN dan 1 BUMD.

Pengalihan portofolio THT Non PNS ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

04 FEBRUARI 2015

PT TASPEN (PERSERO) KEMBALI SERAHKAN PROGRAM THT NON PNS KE TASPEN LIFE

PT Taspen (Persero) kembali menyerahkan pengelolaan program Tabungan Hari Tua (THT) Non PNS kepada PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life). Pengalihan Portofolio Pertanggungjawaban ini merupakan bentuk tindak lanjut terhadap Peraturan Menteri Keuangan Nomor 79/PMK.010/2011 tentang Kesehatan Keuangan Badan Penyelenggara Program Tabungan Hari Tua Pegawai Negeri Sipil. Bertempat di Hotel Grand Panghegar Bandung, Perjanjian Pengalihan Portofolio antara PT Taspen (Persero) dengan Taspen Life serta 4 BUMN dan 1 Anak Perusahaan BUMN telah ditandatangani bersama.

06 MARET 2015

TASPEN LIFE TANDATANGANI PKS DENGAN PEMPROV KALIMANTAN TENGAH

Bertempat di Hotel Aryaduta Jakarta, dilaksanakan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Peningkatan Manfaat Tabungan Hari Tua (THT) Pegawai Negeri Sipil antara PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) dengan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

Perjanjian Kerjasama ini ditandatangani oleh Direktur Utama Taspen Life, Maryoso Sumaryono dan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Tengah, DR. Siun Jarias, SH.,MH.

13 APRIL 2015

BUMN "MARKEETERS CLUB" KE 40



"BUMN Marketeers Club" ke-40 berlangsung di lantai 6 PT Taspen (Persero), Taspen Life diundang sebagai anak perusahaan PT Taspen (Persero) sekaligus untuk memperkenalkan Produk Asuransi Jiwa kepada seluruh instansi BUMN yang hadir pada hari itu. Bapak Hermawan Kertajaya sebagai moderator menjelaskan bahwa taktik marketing yang sedang digencarkan oleh Negara Korea adalah Marketing 3.0 atau *human to human*, maksudnya adalah kita sebagai *marketing* melakukan inisiatif pelayanan langsung. "Lakukan sinergi jangan saling bersaing!" seraya menghimbau seluruh BUMN agar melakukan sinergi guna mencapai *win-win solution* bersama.

22 OKTOBER 2015



TASPEN LIFE TANDATANGANI PKS DENGAN PERUM PERHUTANI

Bertempat di Hotel Aryaduta, berlangsung penanda-tanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) antara PT Asuransi Jiwa Taspen dengan PERUM PERHUTANI. Tujuan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) ini adalah sebagai kesepakatan kedua belah pihak perihal pengalihan portfolio dari PT Taspen (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa Taspen. Penandatanganan PKS ini diwakili oleh MUSTOHA ISKANDAR, selaku Direktur Utama PERUM PERHUTANI dan MARYOSO SUMARYONO, selaku Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Taspen. Produk yang disepakati dalam PKS ini adalah Taspen Group Endowment dan Taspen Group Whole Life.

09 NOVEMBER 2015



TASPEN LIFE TANDATANGANI PKS DENGAN BANK WOORI SAUDARA

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Taspen Life dengan Bank Woori Saudara mengenai "Penutupan Produk Asuransi Jiwa Kredit Nasabah". Acara ini dihadiri oleh : Direktur Utama Taspen Life, Bapak Maryoso Sumaryono, Direktur Utama Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk, Bapak Yanto M Purbo, Direktur Bisnis UKM dan Konsumer, Bapak Denny Novisar, Direktur SDM, Bapak Arief Budiman, Direktur Kepatuhan, Bapak I Made Mudiastira, Direktur TI dan Operasional, Bapak Hardono Budi Prasetya.

26 NOVEMBER 2015

TASPEN LIFE BUKA 3 KANTOR OPERASIONAL

Peresmian Tiga (3) Kantor Operasional Taspen Life di Kantor Cabang PT TASPEN (PERSERO) yaitu :

1. Kantor Operasional Palembang
2. Kantor Operasional Palangkaraya
3. Kantor Operasional Pontianak.

Taspen Life dan PT TASPEN (PERSERO) berharap dengan pembukaan Kantor Operasional ini dapat melayani seluruh peserta Taspen Life yang berada di wilayah kerja Kantor Cabang PT TASPEN (PERSERO) baik dari pengajuan klaim, keluhan peserta, dan sosialisasi program asuransi Taspen Life ke Instansi PEMDA yang belum menjadi peserta.

01 DESEMBER 2015

TASPEN LIFE TEMPATKAN LOGO DI ROOFTOP ARTHALOKA BUILDING



Bertempat di rooftop Gedung Arthaloka, Sudirman-Jakarta peresmian penempatan logo Taspen life dihadiri oleh Direktur Utama PT TASPEN (PERSERO) Bapak Iqbal Latanro, jajaran direksi Taspen Life dan Dewan Komisaris Taspen Life, turut mengundang pula direksi dari Arthaloka Indonesia. Bapak Iqbal Latanro bersama jajaran Direksi dan Dewan Komisaris secara simbolis menekan tombol untuk membuka tirai di logo Taspen Life mengisyaratkan bahwa logo Taspen Life resmi ditempatkan di Gedung Arthaloka. Bapak Iqbal Latanro memberi kata sambutan dan sekaligus membuka acara peresmian, "Lokasi Taspen Life adalah lokasi yang prestigious yang sangat dikenal di Indonesia, dengan pemasangan logo ini berarti Taspen Life siap untuk membawa persaingan yang ketat di Industri Asuransi dan siap pula membawa nama baik PT TASPEN (PERSERO) sebagai induk perusahaan" Tegas Bapak Iqbal.

30 DESEMBER 2015



LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM





SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA

12

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

14



SAMBUTAN KOMISARIS UTAMA



**“Perusahaan
memang dituntut
mampu melahirkan
terobosan-terobosan
inovatif untuk
memenangkan
persaingan.”**



Kita patut bersyukur karena tahun 2015 dapat dilalui oleh seluruh jajaran di Perusahaan dengan baik. Dalam kesempatan pertama kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kerja keras dan berbagai pencapaian mengesankan yang berhasil diraih selama tahun 2015. Dari sisi kinerja, *Risk Based Capital (RBC)* Perusahaan mencapai 193,51%. Selain itu tingkat kesehatan Perusahaan sesuai Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 berada dalam kategori "SEHAT AA". Pencapaian atas indikator-indikator penting tersebut sejatinya telah menggambarkan kondisi Perusahaan yang mampu tumbuh dengan baik untuk melanjutkan pertumbuhan di masa yang akan datang.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan terkait tugas dan fungsinya, termasuk dalam kaitan dengan tugas dan fungsi komite-komite yang berada dibawah pengawasan Komisaris yang beberapa poin pentingnya kami sampaikan sebagai berikut : (1) Melakukan review atas pemeliharaan portofolio polis dan perhitungan aktuarial Perusahaan; (2) Melakukan review atas pengintegrasian proses bisnis melalui penyempurnaan aplikasi-aplikasi Teknologi Informasi (TI); (3) Melakukan review atas kinerja Taspen Life; (4) Bersama-sama Komite Audit memantau secara aktif proses pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) atas Laporan Keuangan Tahun 2015 serta (5) Komite Audit telah memberikan saran dan nasehat kepada SPI untuk mengoptimalkan fungsinya. Komitmen Perusahaan untuk menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik (GCG) juga terus ditingkatkan.

Komitmen atas pelaksanaan tata kelola yang baik ini dilaksanakan sebagai upaya peningkatan nilai Perusahaan. Dan ini juga tentu dapat meningkatkan nilai kompetitif Taspen Life dimata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilakukan perusahaan sebagai bentuk kepedulian, tanggungjawab dan

ungkapan rasa syukur atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan masyarakat sehingga keberadaan dan bisnis Perusahaan dapat berjalan secara berkesinambungan (*sustainable*). Dalam pasar asuransi jiwa yang tumbuh pesat dan semakin kompetitif, Taspen Life memang dituntut mampu melahirkan terobosan-terobosan inovatif untuk memenangkan persaingan. Untuk meningkatkan Pendapatan Premi Asuransi Kumpulan sudah tepat (*on the track*). Kesediaan Direksi untuk ikut bergerak aktif disektor BUMN, Kementerian, Pemerintah Daerah maupun swasta merupakan inisiatif yang layak diapresiasi dan dijadikan panutan oleh seluruh insan dalam Taspen Life untuk bekerja lebih keras, bersinergi dengan penuh kebanggaan berkontribusi bagi kemajuan Taspen Life.

Dalam pandangan kami, Taspen Life masih memiliki peluang dan prospek yang sangat menjanjikan untuk dapat tumbuh lebih hebat. Untuk meraih hal tersebut, Taspen Life harus segera menerapkan strategi, kebijakan dan penanganan yang serius pada beberapa aspek yang masih dapat ditingkatkan kemampuannya seperti : pembentukan kanal distribusi dan perekrutan tenaga pemasar baik dari segi kuantitas maupun kualitas, kreativitas pengembangan produk baru, peningkatan fungsi internal kontrol dimasing-masing unit, serta optimalisasi aset Taspen Life. Berbagai potensi yang dimiliki harus dikerahkan seoptimal mungkin untuk menunjang target-target pencapaian Taspen Life yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhir kata kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi, karyawan dan seluruh mitra kerja yang telah mendedikasikan kompetensi terbaiknya untuk pertumbuhan Taspen Life. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para peserta dan masyarakat yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan bagi eksistensi Taspen Life. Berbekal keyakinan dan keunggulan yang melekat sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara, peluang untuk tumbuh hebat terbuka lebar didepan kita.



LAPORAN DIREKTUR UTAMA



“Di tahun 2015, Taspen Life melakukan upaya peningkatan kualitas SDMnya melalui berbagai pendidikan, pelatihan, pengembangan dan sertifikasi”

Mengawali laporan ini pertama-tama kami panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya berkat rahmatNya, Taspen Life dapat melalui tahun 2015 dengan berbagai pencapaian kinerja yang mengesankan. Ditahun 2015, Taspen Life mampu bekerja sangat produktif ditengah kondisi ekonomi Indonesia yang tengah bergejolak. Meningkatnya daya saing dalam waktu yang sama telah menciptakan optimisme sekaligus tantangan. Optimis karena memberikan banyak peluang, serta makin menantang karena adanya peluang telah mengundang pemain-pemain bisnis untuk turut berkontribusi, tak terkecuali di bisnis asuransi. Asuransi sebagai salah satu industri yang tumbuh pesat dan masih menyimpan potensi besar untuk tumbuh lebih hebat, kini dihadapkan pada kenyataan untuk berhadapan langsung dengan para pebisnis asuransi internasional.

Kesiapan sumberdaya dan infrastruktur membuat gerak bisnis mereka sangat agresif. Kondisi ini disikapi Perusahaan dengan menyiapkan dan menerapkan strategi yang lebih cerdas, cermat dan tepat sasaran. Implementasi strategi pertumbuhan berkelanjutan yang terus menerus disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan, kini hasilnya telah dapat dilihat dalam catatan pencapaian kinerja Perusahaan tahun 2015. Catatan prestasi yang diraih Perusahaan juga menandai makin kokohnya eksistensi Perusahaan.

Kami sampaikan pula bahwa kinerja keuangan Taspen Life menunjukkan pertumbuhan yang menggembirakan. Berbagai indikator keuangan Taspen Life mencatat peningkatan yang signifikan sebagai dampak dari penerapan beberapa strategi dan pembenahan yang dilakukan manajemen



untuk membentuk fundamental keuangan yang kokoh dan mampu menopang pertumbuhan yang berkelanjutan. Pada tahun 2015 Pendapatan Premi mengalami penurunan sebesar 6,26% yakni dari Rp132,06 miliar ditahun 2014 menjadi Rp123,79 miliar, hal ini dikarenakan perusahaan masih mempersiapkan tenaga pemasaran. Di sisi lain, berbagai indikator keuangan meningkat signifikan seperti Pendapatan tahun 2015 mencapai Rp290,21 miliar, atau meningkat 91,91% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp151,22 miliar. Meningkatnya pencapaian pendapatan usaha tersebut diatas salah satunya disebabkan oleh pelimpahan premi BUMN dari PT Taspen (Persero). Laba Perusahaan juga meningkat dari Rp12,42 miliar menjadi Rp42,70 miliar atau meningkat hingga 243,82%. Peningkatan juga ditunjukkan pada Pendapatan Investasi yang meningkat sebesar 782,56% yakni dari Rp18,78 miliar di tahun 2014 menjadi Rp165,77 miliar di tahun 2015. Jumlah Ekuitas Taspen Life juga mengalami peningkatan dari Rp312,42 miliar ditahun 2014 menjadi Rp355,22 miliar.

Direksi meyakini ini adalah hasil perjuangan Taspen Life untuk selalu menampilkan performa kinerja berbasis budaya pelayanan prima yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Berbagai pencapaian penting Taspen Life dapat terealisasi karena didukung dengan program kerja yang fokus pada pencapaian hasil dan teamwork.

Di tahun 2015, Taspen Life melakukan upaya peningkatan kualitas SDMnya melalui berbagai pendidikan, pelatihan, pengembangan dan sertifikasi. Kegiatan pemasaran juga menjadi salah satu prioritas penanganan melalui program pembentukan saluran distribusi, mengencakan program promosi pemasaran, pengembangan produk baru. Saluran distribusi yang memudahkan pelayanan juga dikembangkan sejalan dengan pengembangan produk yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan kebutuhan masyarakat akan produk asuransi yang mampu memberikan nilai investasi menguntungkan disamping perlindungan.

Untuk menjamin pemenuhan produk yang tepat, sejak awal perancangan produk diarahkan untuk mampu menghasilkan produk kumpulan yang mampu bersaing dan diminati dipasar. Pada sisi teknologi, Taspen Life juga terus melakukan pengembangan Teknologi Informasi (TI) guna meningkatkan kehandalan, efektivitas dan daya saing pelayanan. Pembangunan infrastruktur dan jaringan komunikasi juga telah memungkinkan seluruh unit kerja terhubung dalam satu jaringan secara *online*. Untuk meningkatkan kinerja investasi, Taspen Life memilih strategi investasi yang *prudent, secure* dengan *yield* (imbal hasil) yang optimal sambil mengoptimalkan aset-aset properti Taspen Life. Agar mampu menempatkan investasi pada sektor yang menguntungkan, Taspen Life secara intensif memotret perkembangan ekonomi secara cermat agar dapat memetakan porsi investasi dengan tepat. Taspen Life juga memberikan komitmen dan perhatian yang serius terhadap penerapan aspek-aspek tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hal ini tidak semata bersifat mandatory namun telah merupakan kebutuhan bagi Taspen Life untuk meningkatkan nilai dan menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kesadaran penerapan pada seluruh prinsip-prinsip tata kelola juga kami barengi dengan penyiapan berbagai infrastruktur GCG yang dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Taspen Life. Kami juga berupaya maksimal untuk menciptakan iklim yang kondusif, mengidentifikasi serta mempersiapkan berbagai faktor pendukung keberhasilan penerapan GCG pada seluruh organ Taspen Life. Dalam kesempatan yang baik ini, kami jajaran Direksi ingin mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham atas kesempatan dan kepercayaan yang diberikan sehingga kami terpacu untuk menjalankan roda perusahaan dengan sebaik mungkin. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan dan seluruh jajaran Taspen Life beserta mitra kerja. Tanpa kerja keras dan dukungan semua pihak, Taspen Life tak akan mampu mencapai kinerja yang baik seperti yang diamanatkan Pemegang Saham. Demikian laporan kami sampaikan, sukses untuk kita semua dan semoga kita dapat mencapai prestasi yang lebih baik pada periode yang akan datang.



PROFIL PERUSAHAAN





IDENTITAS PERUSAHAAN	18
SEKILAS TASPEN LIFE	19
STRUKTUR ORGANISASI	20
VISI DAN MISI TASPEN LIFE	21
PRODUK-PRODUK TASPEN LIFE	22
PROFIL DEWAN KOMISARIS	25
PROFIL DIREKSI	28
TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA	31
STRUKTUR KEPEMILIKAN	32
LEMBAGA PENUNJANG	33



IDENTITAS PERUSAHAAN

NAMA

PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life)

BIDANG USAHA

Asuransi Jiwa

STATUS PERUSAHAAN

Perusahaan Swasta

KEPEMILIKAN

Kepemilikan saham PT Asuransi Jiwa Taspen sebesar 99,97% dipegang oleh PT TASPEN (Persero) sebagai induk perusahaan, dan 0,03% saham milik Koperasi Karyawan Taspen Jakarta.

TANGGAL PENDIRIAN

26 Februari 2014

DASAR HUKUM PENDIRIAN

Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No: KEP-30/D.05/2014 tanggal 10 April 2014 dan Persetujuan Menteri BUMN Nomor : S-82/MBU/2014 tanggal 21 Februari 2014.

AKTA PENDIRIAN

Akta pendirian P Sutrisno A. Tampubolon nomor 19 tanggal 26 Februari 2014 dengan modal disetor sebesar Rp300 miliar, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 26 Februari 2014 Nomor AHU-10.03732.PENDIRIAN-PT.2014 dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI Nomor 53 tertanggal 4 Juli 2014, Tambahan Nomor 26288

PRODUK

Taspen Save
 Taspen Group Endowment
 Taspen Group Whole Life
 Taspen Group Annuity
 Taspen Credit Life
 Taspen Group Term Life
 Taspen Group Personal Accident

JARINGAN KANTOR

Pelayanan kepada peserta dilakukan melalui kerjasama dengan 53 Kantor Cabang PT TASPEN (Persero) di seluruh Indonesia.

KANTOR PUSAT

Gedung Arthaloka lantai 11
 Jl. Jend. Sudirman kav. 2 Jakarta 10220, Indonesia
 Telp. +62 21-579 333 06 Fax. +62 21-579 333 69
 e-mail : taspenlife@taspenlife.com



SEKILAS TASPEN LIFE



Lahir sebagai anak perusahaan dari PT TASPEN (Persero), PT Asuransi Jiwa Taspen (Taspen Life) hadir dengan meluncurkan berbagai produk yang memiliki manfaat besar dalam hal program perencanaan keuangan dan kesejahteraan hari tua karyawan. Meskipun Taspen Life terbilang perusahaan baru di Industri Asuransi, namun dengan memiliki karyawan yang berpengalaman dan profesional Taspen Life terus bekerja keras untuk meraih harapan dan cita – cita perusahaan hingga menjadi yang terbaik dan terpercaya. Kekompakan dan kerjasama antar divisi merupakan faktor penting yang selalu diterapkan dan dijaga oleh seluruh jajaran Taspen Life dalam meningkatkan kualitas perusahaan.

Untuk melayani pesertanya, Taspen Life bekerjasama dengan 53 kantor cabang PT TASPEN (Persero) seluruh Indonesia. Dari sisi produk Taspen Life memiliki banyak variasi produk guna memberikan perlindungan jiwa dan jaminan keuangan, yaitu *Taspen Save*, *Taspen Group Endowment*, *Taspen Group Whole Life*, *Taspen Credit Life*, *Taspen Group Annuity*, *Taspen Group Term Life* dan *Taspen Group Personal Accident*.

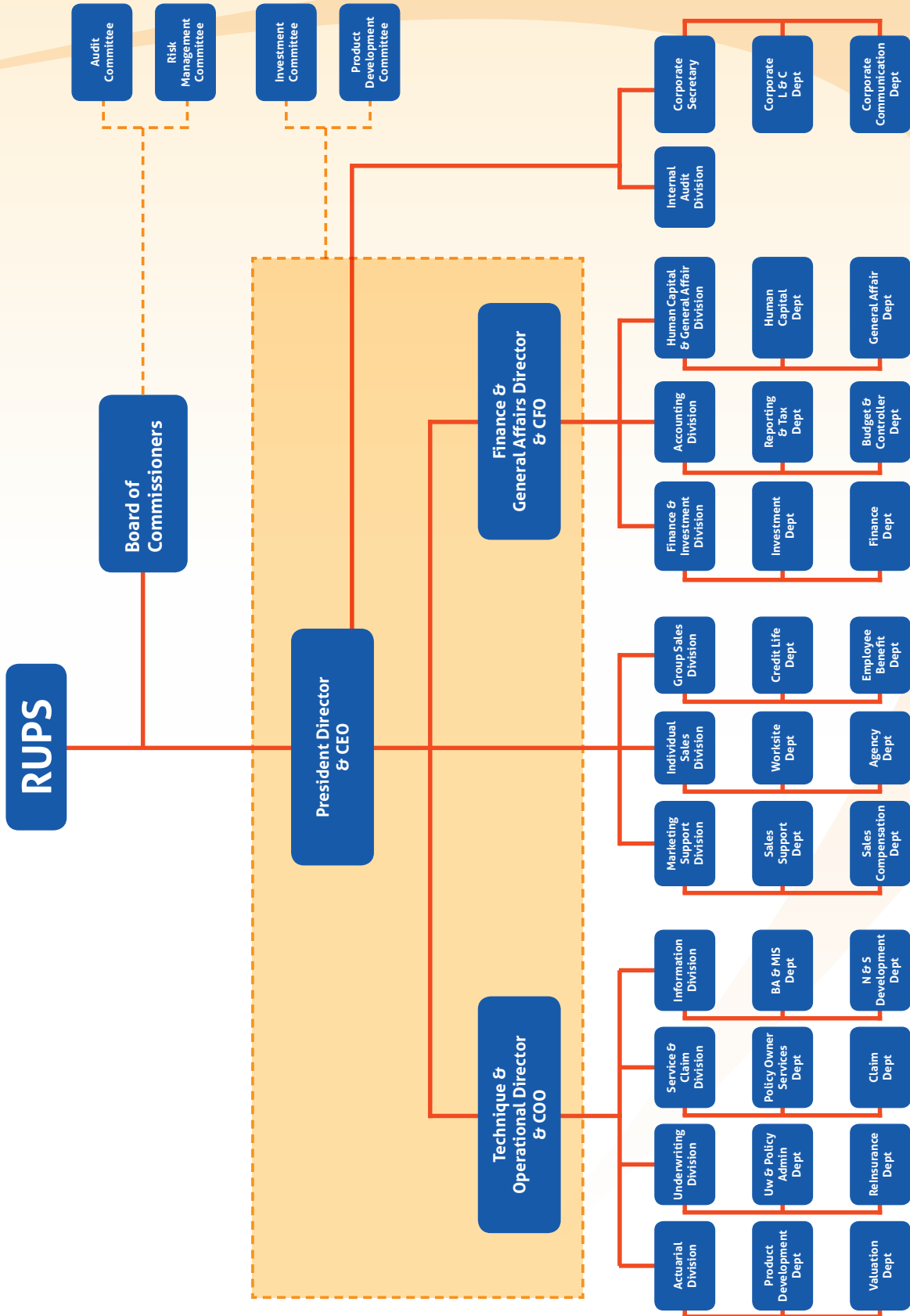


Handal dalam bidang Teknologi Informasi serta ramah dan santun kepada peserta akan menciptakan nilai lebih pada produk dan pelayanan Taspen Life.

PT Asuransi Jiwa Taspen didirikan berdasarkan akta pendirian P Sutrisno A. Tampubolon nomor 19 tanggal 26 Februari 2014 dengan modal disetor sebesar 300 miliar rupiah, dan atas Izin Usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui keputusan Nomor : Kep-30/D.05/2014, tanggal 10 April 2014. Kepemilikan saham PT Asuransi Jiwa Taspen sebesar 99,97% dipegang oleh PT TASPEN (Persero) sebagai induk perusahaan, dan 0,03% saham milik koperasi karyawan Taspen Jakarta.



STRUKTUR ORGANISASI





VISI DAN MISI TASPEN LIFE

Visi

Menjadi perusahaan asuransi jiwa yang terbaik dan terpercaya dalam pengelolaan Program Kesejahteraan Karyawan.

Misi

Menyediakan layanan yang profesional, tanggap, cepat, dan akurat serta mampu memberi nilai tambah bagi para peserta.



PRODUK-PRODUK TASPEN LIFE

1. Taspen Save

Taspen *Save* merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat akumulasi premi dan pengembangannya saat tertanggung mencapai akhir masa asuransi atau memberikan manfaat asuransi apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi ditambah dengan akumulasi premi dan pengembangannya.

MANFAAT ASURANSI TASPEN SAVE:

- a. Apabila tertanggung berhenti dari kepesertaan pada saat masa asuransi bukan karena meninggal dunia, tertanggung akan mendapat manfaat sebesar Nilai Tunai pada saat tertanggung berhenti.
- b. Pada akhir kontrak atau usia pensiun, tertanggung akan dibayarkan manfaat sebesar manfaat akhir kontrak.
- c. Apabila dalam masa asuransi tertanggung meninggal dunia akibat sakit maupun kecelakaan, maka akan dibayarkan manfaat sebesar Santunan Kematian dan Nilai Tunai pada saat tertanggung meninggal dunia.



Taspen Group Endowment



2. Taspen Group Endowment

Taspen Life mempersembahkan produk Taspen *Group Endowment*. Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada tertanggung saat mencapai akhir masa asuransi berupa rumusan manfaat yang disepakati atau bagi ahli warisnya apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.



3. Taspen Group Whole Life

Taspen *Group Whole Life* merupakan produk asuransi jiwa kumpulan seumur hidup yang memberikan manfaat asuransi bagi ahli warisnya apabila tertanggung meninggal dunia.

MANFAAT ASURANSI TASPEN *GROUP WHOLE LIFE*:

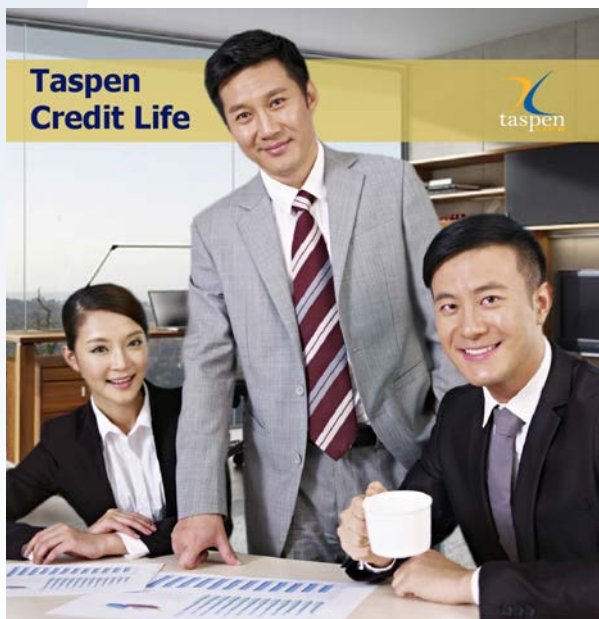
- Ahli Waris akan menerima Santunan Kematian sebesar Uang Pertanggungapabila Tertanggung meninggal dunia,, yang diproteksi sejak menjadi peserta Asuransi sampai seumur hidup.
- Apabila Tertanggung keluar dari program asuransi pada Masa Asuransi, Peserta akan menerima Nilai Tunai (Perhitungan Aktuarial)



4. Taspen Credit Life

Taspen *Credit Life* merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang dirancang secara khusus untuk melindungi perusahaan pemberi kredit terhadap resiko ketidakmampuan Debitur dalam melunasi sisa pinjaman, apabila Debitur meninggal dunia. Dengan demikian perusahaan tidak perlu membebani pihak keluarga Debitur untuk melunasi.

Produk ini diciptakan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang Lembaga Keuangan, Dealer Kendaraan Bermotor dan perusahaan-perusahaan lainnya yang menyediakan fasilitas pinjaman kepada nasabah atau karyawannya. Pinjaman tersebut antara lain berupa Kredit Kepemilikan Rumah/Apartemen, Kredit Kepemilikan Kendaraan, Kredit Multi Guna dan Kredit Personal.



KEUNTUNGAN BAGI PEMEGANG POLIS

Dalam Taspen *Credit Life* ini, Pemegang Polis adalah perusahaan pemberi kredit yang mendapatkan keuntungan sebagai berikut :

- Menambah keuntungan pendapatan operasional, khususnya bagi Lembaga Keuangan.
- Memperluas hubungan dengan pelanggan dengan menyediakan fasilitas "one stop service"
- Mengurangi resiko ketidakmampuan Debitur dalam melunasi sisa pinjaman, terutama pada saat Debitur meninggal dunia.

KEUNTUNGAN BAGI DEBITUR

- Memberikan rasa aman kepada keluarga debitur apabila resiko meninggal dunia terjadi terhadap debitur.
- Mengurangi beban bagi keluarga debitur apabila resiko meninggal dunia terjadi terhadap debitur.
- Biaya asuransi yang sangat ringan karena memakai premi yang dihitung berdasarkan perhitungan di dalam asuransi kumpulan.



5. Taspen Group Annuity

Setiap orang tentu mendambakan kesejahteraan di masa depan dan bisa menikmati hari tua yang tenang. Ketika mereka dapat berjalan-jalan atau mengisi keseharian dengan menekuni hobi-hobinya. Dapatkan manfaat hari tua anda melalui produk asuransi kami.

Taspen Life menghadirkan produk Taspen Group Annuity untuk perencanaan masa depan. Taspen Group Annuity adalah produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat berkala secara bulanan/tahunan selama hidup/jangka waktu tertentu kepada tertanggung saat mencapai usia pensiun atau saat usia tertentu.



6. Taspen Group Term Life

Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat perlindungan asuransi jiwa kepada peserta untuk jangka waktu tertentu. Dengan produk asuransi jiwa ini anda bisa terproteksi dari ketidakpastian sementara, seperti :

- a. Anda sedang berlibur di tempat tertentu
- b. Anda sedang berada dalam tempat di luar domisili anda tinggal
- c. Anda melakukan perjalanan antar negara.

Intinya adalah, Produk Taspen Group Term Life melakukan proteksi dengan masa waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan antara peserta dengan Taspen Life.

7. Taspen Group Personal Accident

Taspen Group Personal Accident merupakan produk asuransi kumpulan yang memberikan proteksi risiko yang diakibatkan oleh kecelakaan. Anda dapat memilih jenis proteksi asuransi yang digunakan untuk melindungi diri Anda, diantaranya adalah proteksi asuransi atas risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, risiko cacat tetap sebagian atau total akibat kecelakaan, serta risiko penggantian biaya perawatan/rawat inap akibat kecelakaan. Produk asuransi ini dapat diikuti oleh peserta dengan batas minimal usia 6 tahun dan maksimal 64 tahun.





PROFIL DEWAN KOMISARIS



kiri ke kanan

- **Widayatno Sastrohardjono**
Komisaris Independen
- **Sofyan Bangun**
Komisaris
- **Faisal Rachman**
Komisaris Utama
- **Ignatius Ken Widjajanto**
Komisaris Independen



FAISAL RACHMAN

Komisaris Utama



Warga Negara Indonesia, lahir di Jambi, 17 Oktober 1961. Diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 26 Februari 2014. Faisal Rachman mendapatkan gelar sarjana di bidang Ekonomi tahun 1987 Universitas Jambi. Beberapa sertifikat keahlian dari seminar yang dimilikinya antara lain: Tall Building dari CTBUH Shanghai, MSDM-BK, *Examiner*, MBQNA dari LAPI ITB, *ASSA Board Meeting* dari ASSA, *Service Excellent* dari AA Afuar, Manajemen Arsip, *Leadership Adv*, Analisa Investasi, *ABC Costing*.

Faisal Rachman mengawali kariernya sebagai Kepala Seksi Keuangan di PT Taspem (Persero) pada tahun 1991, selanjutnya Kepala Bidang Keuangan KC Kediri pada tahun 1993-1998, Pjs. Manajer Humas & Keamanan 1998-1999, Manajer Arsip & Dokumentasi 1999-2004, diangkat sebagai Manajer Humas 2004-2006, berikutnya ditugaskan sebagai Peneliti Utama Pengembangan Usaha di 2006-2007 dan Fungsional Renbang di tahun 2007-2008. Tahun 2008-2011 diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan. Tahun 2011-2013 diperbantukan sebagai Direksi Operasi & Pemasaran di Arthaloka. Selama 25 Tahun pengabdianya Faisal Rachman memperoleh penghargaan Karyasatya di bidang Keuangan. Beberapa keahlian yang dimilikinya antara lain *Examiner*, MBQNA (Pengukuran *Performance Management*) dan Audit Mutu Internal (Sertifikat Mutu ISO).

Faisal Rachman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

SOFYAN BANGUN

Komisaris



Warga Negara Indonesia, lahir di Kisaran, Sumut 3 November 1963. Beliau menyelesaikan studi S1 akuntansi dari UNSYIAH tahun 1989 dan menyandang gelar Magister Manajemen di UII tahun 2000.

Sofyan Bangun juga mendapatkan sertifikat-sertifikat dari beberapa seminar yang diselenggarakan oleh IAI Jakarta tentang *Public Sector Accounting for Public Accountability, Bank Resolutions in Deposit Insurance Regime- LPS Mandate and Accountability*, Asuransi Dan Imbalan Paska Kerja, di tahun 2013. Juga dari 4L *International* mengenai *Goal Setting* di Tahun 2012, dari INDES Yogyakarta mengenai Teknik dan Prosedur Penyusunan HPS yang Wajar dan Akuntabel dalam Pelelangan Barang dan Jasa Perusahaan pada Tahun 2009. Di tahun 2007, Sofyan mendapatkan sertifikat dari seminar *Team Work Program* dari Selaras Bogor, juga sertifikat dari MMUII tahun 1999 tentang Menangkap Peluang Bisnis Indonesia, dari IAI Medan 1995 tentang Peran Pasar Modal Perpajakan dan Akuntansi dalam mewujudkan Efisiensi Bisnis Menghadapi Globalisasi, dan dari BPKP Jambi tentang Perpajakan PPh dan PPn di Tahun 1992.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak ditetapkan pada Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 26 Februari 2014 dengan masa jabatan lima tahun. Saat ini beliau juga menduduki jabatan sebagai Kepala Divisi Anggaran dan Akuntansi PT Taspem (Persero). Sebelumnya di Tahun 2010 sampai dengan 2012 sebagai Kepala Cabang Palembang, Tahun 2006 sampai dengan 2010 menjabat sebagai Kepala Cabang Tasikmalaya. Tahun 2005 sampai dengan 2006 menjabat Kepala Bidang Pelayanan di Kantor Taspem Makassar. 4 (empat) tahun sebelumnya yaitu 1994-1998, Sofyan menjabat Kepala Bidang Keuangan di Taspem Padang, sedangkan tahun sebelumnya mengawali sebagai Kepala Seksi keuangan Taspem Jambi yaitu Tahun 1991 sampai dengan 1993.

Sofyan Bangun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.



IGNATIUS KEN WIDJAJANTO

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 16 Mei 1957.

Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.16 tanggal 20 Maret 2014.

Ken Widjajanto memperoleh gelar sarjana Ekonomi Manajemen Asuransi dari Universitas Indonesia tahun 1983, selanjutnya mendapatkan gelar *Master of Business Administration* dari *Cleveland State University, Ohio - USA*. Beberapa keahlian dan penghargaan diperoleh dari seminar, *workshop* dan training antara lain adalah *workshop* Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Dewan Asuransi Indonesia tahun 2015, Lokakarya Manajemen Risiko & Asuransi dari Johnson Indonesia, *Sharing Experience* Membangun Manajemen Risiko Korporat Oleh *Top Executives* Perusahaan Asuransi *Life* dan *Non Life* dan Penyusunan KRI pada level Strategis dan Operasional di Perusahaan Asuransi yang diselenggarakan oleh ISEA, *Approving and supervising significant influence functions* dari FSA, London, UK, dan *UK Regulatory update* dari AFB, London, UK, serta *Corporate Restructuring* dari Euromoney, London, UK.

Ken mengawali karier sebagai *Head of Department of Commercial Credit for Industry and Plantation* Kantor Pusat Bank Dagang Negara pada September 1993 – Juli 1995 dan menduduki berbagai posisi di Bank Mandiri hingga menjadi *Vice President for Corporate Secretary Bank Mandiri* pada April 2011-2013. Terakhir sebelum menjabat komisaris Independen Ken menjabat sebagai Komisaris di PT. Techindo Daya Energy pada tahun 2013.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

WIDAYATNO SASTROHARDJONO

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir di Tulungagung pada 27 Juli 1944.

Diangkat sebagai komisaris independen berdasarkan Akta Keputusan Pemegang Saham No.06 tanggal 03 Juli 2015.

Widayatno Sastrohardjono lulus dari Universitas Airlangga pada tahun 1968 dengan gelar sarjana di bidang hukum dan *Tax lawyer* di *Opleiding Institute Van Financien Erasmus University Den Haag, Rotterdam-Nederland* pada tahun 1988. Beberapa penghargaan keahlian yang dimilikinya antara lain dari Direktorat Jendral Pajak Departemen Keuangan Republik Indonesia.

Widayatno Sastrohardjono mengawali kariernya sebagai Pegawai Negeri Sipil di Departemen Keuangan pada tahun 1974, lalu menjabat berbagai jabatan Eselon IV di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak dari tahun 1975 sampai dengan 1989 dan kegemilangan kariernya berlanjut hingga pada tahun 2003 beliau menjadi Hakim Agung di Mahkamah Agung RI. Sementara itu Widayatno juga menjabat sebagai Ketua Pengadilan Pajak di Jakarta. Hingga pada tahun 2009-2014 diangkat sebagai Ketua Muda Pembinaan pada Mahkamah Agung Republik Indonesia di Jakarta.

Widayatno Sastrohardjono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.





PROFIL DIREKSI



kiri ke kanan

- **Pask Suartha**
Direktur Keuangan & Umum
- **Maryoso Sumaryono**
Direktur Utama
- **Nelson**
Direktur Teknik & Operational



MARYOSO SUMARYONO

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 17 Juli 1958.
Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 26 Februari 2014.

Maryoso Sumaryono lulus dari Universitas Padjadjaran dengan gelar sarjana di bidang Matematika tahun 1985. Beliau menyandang gelar MSc. *Actuarial Science* tahun 1990 dari University of The Philippines dan menjadi anggota dari Persatuan Aktuaris Indonesia pada tahun 1997.

Maryoso Sumaryono mengawali kariernya di industri asuransi pada tahun 1986 di AJB Bumiputera dan diangkat sebagai staff departemen aktuarial tahun 1990, dan atas prestasinya diangkat sebagai teknikal manajer di departemen actuarial pada tahun 1993. Kariernya beranjak naik menjadi *Actuarial Department Head* pada tahun 1995. Selanjutnya pada tahun 1998 hingga 2007, Maryoso Sumaryono menjabat *Managing Director*. Maryoso diangkat sebagai *President Director* PT. Asuransi Jiwa Tugu Mandiri pada di tahun 2008 hingga 2013.

Maryoso Sumaryono tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.

NELSON

Direktur Teknik & Operasional

Warga Negara Indonesia, lahir di Padang pada tanggal 27 Juli 1959.

Diangkat sebagai Direktur Teknik & Operasional berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 26 Februari 2014.

Nelson lulus dari STMIK Gunadarma pada tahun 1994 dengan gelar sarjana di bidang Manajemen Informatika. Beberapa keahlian yang didapatkan melalui seminar dan pelatihan antara lain: Analisis 85 Design dari IPTN *Computing Center*, AIX V3 *For User* dan AIX *Implementation*, serta *Fundamental & System administration Sun Solaris* dari IBM *Education Center*, AS 400 dan UNIX dari Gunadarma *University*, Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransi Tingkat 5 dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia.

Nelson mengawali kariernya pada tahun 1984-1989 sebagai *programmer* aplikasi di PT Taspen (Persero) dan menjabat berbagai jabatan sepanjang kariernya di perusahaan tersebut. Tahun 1989 -1999 berkarir di Perencanaan & Pengembangan Usaha, Tahun 1999-2003 sebagai *Junior System Analyst*, Divisi Teknologi, Kantor Pusat, Tahun 2003- 2007 menjabat *Senior System Analyst*, dan di tahun 2007-2010, dipercaya sebagai Kepala Cabang Utama Surabaya, setelah itu Tahun 2010-2011 menjabat Kepala Cabang Utama Makassar, dan atas prestasinya Nelson dipercaya untuk menjadi Kepala Cabang Utama Jakarta pada tahun Tahun 2011-2013 sekaligus merangkap sebagai Manajer Utama Divisi Adm Data Peserta di PT Taspen (Persero).

Nelson tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.





PASK SUARTHA

Direktur Keuangan & Umum

Warga Negara Indonesia, lahir di Bali, 18 April 1958.

Diangkat sebagai Direktur Keuangan & Umum berdasarkan Akta Pendirian No. 19 tanggal 26 Februari 2014.

Pask Suartha lulus dari Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA) Institut Pertanian Bogor pada tahun 1986 dengan gelar Sarjana Strata 1 di bidang Statistika dan menyelesaikan studi Strata 1 bidang Manajemen Keuangan di Universitas Indonesia pada tahun 1990. Setelah itu beliau menyangand gelar MBA dari *Monash University* pada tahun 1995.

Pask Suartha memperoleh sertifikat keahlian *Performance Management: Malcolm Baldrige, Balanced Scorecard, Risk Management, dan Investment*. Selain itu juga memiliki keahlian dari seminar dan training antara lain: *'Future of Talent'*; *The USA Future of Talent Institute-Jakarta, Indonesia*, *Winning Retention Strategies For 2012"- HR Excellence Centre, Beijing – China* tahun 2011, *"The Corporate Governance Board Leadership-Training of Trainers Program"*; *Indonesian Institute Corporate and Directorship (IICD)*, dan dari *International Finance Corporation (IFC), Jakarta, Indonesia*, *'Global Financial Crisis: What Went Wrong & What We Learned'*; *Badan Sertifikasi Manajemen Resiko, Jakarta, Indonesia*, *."Enterprise Risk Management Training"* Kementerian Negara BUMN, Bogor, West Java, Indonesia, dan masih banyak yang lainnya.

Perjalanan kariernya diawali sebagai programer pada *Divisi Electronics Data Processing* di Taspen pada tahun 1988. Pada Tahun 1992 diangkat sebagai Manajer Perencanaan dan Penelitian. Sepulangnya dari study MBA (1993 – 1995) di *Monash University, Melbourne* beliau diangkat menjadi Manajer Analisis Investasi sampai tahun 1996, selanjutnya dipercaya sebagai Manajer Pengelola Dana Pensiun sampai Tahun 2004. Selama periode 2004 -2007 ditugaskan sebagai anggota Task Force mempersiapkan Taspen melaksanakan program Transformasi Taspen (PTT). Kemudian Sejak 2007 sampai 2008 ditugaskan sebagai Deputy Branch Manajer Taspen, wilayah Jawa Tengah dan Jogjakarta, selanjutnya sejak tahun 2008 - 2013 ditugaskan sebagai General Manager Perencanaan dan Pengembangan Bisnis, dilanjutkan menjabat sebagai General Manager Investasi pada tahun 2013 hingga 2014, -, Jakarta sampai akhirnya sejak Tahun 2014 ditugaskan di PT Asuransi Jiwa Taspen sebagai Direktur Keuangan dan Umum.

Pask Suartha tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi atau pemegang saham.



TINJAUAN SUMBER DAYA MANUSIA

Bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, Taspen Life menyadari bahwa Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berdedikasi, dan kompeten merupakan aset yang sangat berharga bagi pengembangan usaha dan pencapaian tujuan perusahaan. Meskipun Taspen Life baru berdiri selama 2 tahun dengan 23 karyawan dan latar belakang pendidikan, budaya, dan pengalaman yang beragam, untuk mencapai tujuan pelayanan maksimal perusahaan, manajemen telah mempersatukan pemahaman dan kesepakatan akan nilai-nilai yang dianut bersama yang tercermin dalam Budaya Perusahaan. Taspen Life senantiasa berusaha membangun lingkungan kerja yang positif agar setiap individu dapat mengembangkan seluruh potensinya. Dalam mengembangkan potensi SDM, Taspen Life melaksanakan beberapa program dan kebijakan utama, yaitu:

1. Seleksi karyawan efektif:

Taspen Life melakukan seleksi yang ketat dan adil berdasarkan prinsip penempatan bakat pada posisi yang tepat, baik pada waktu penerimaan karyawan, maupun ketika mempertimbangkan promosi dan rotasi. Perusahaan memberikan remunerasi yang kompetitif bagi karyawan yang berprestasi

dan memiliki sertifikasi keahlian di bidangnya. Perusahaan juga mengadopsi sistem rotasi sehingga karyawan dapat memperkaya pengalaman di berbagai bidang.

2. Sistem Key Performance Indicator (KPI)

Penerapan sistem KPI telah menilai kinerja karyawan lebih terukur dalam berbagai aspek untuk seluruh karyawan. *Performance* tidak hanya diukur dari efisiensi Divisi dan pencapaian target, tapi juga dari Laporan Audit Internal sebagai hasil dari pemeriksaan team audit terhadap Divisi/Cabang di perusahaan. Penilaian yang jelas, terukur dan objektif ini memungkinkan Perusahaan dapat menerapkan sistem *reward* dan *consequences* yang adil sehingga meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan.

3. Peningkatan kemampuan dan keterampilan

Taspen Life memberikan kesempatan dan fasilitas kepada setiap karyawannya untuk berkembang seluas-luasnya sesuai kemampuan, minat dan potensi yang dimilikinya, melalui program training internal maupun eksternal.

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

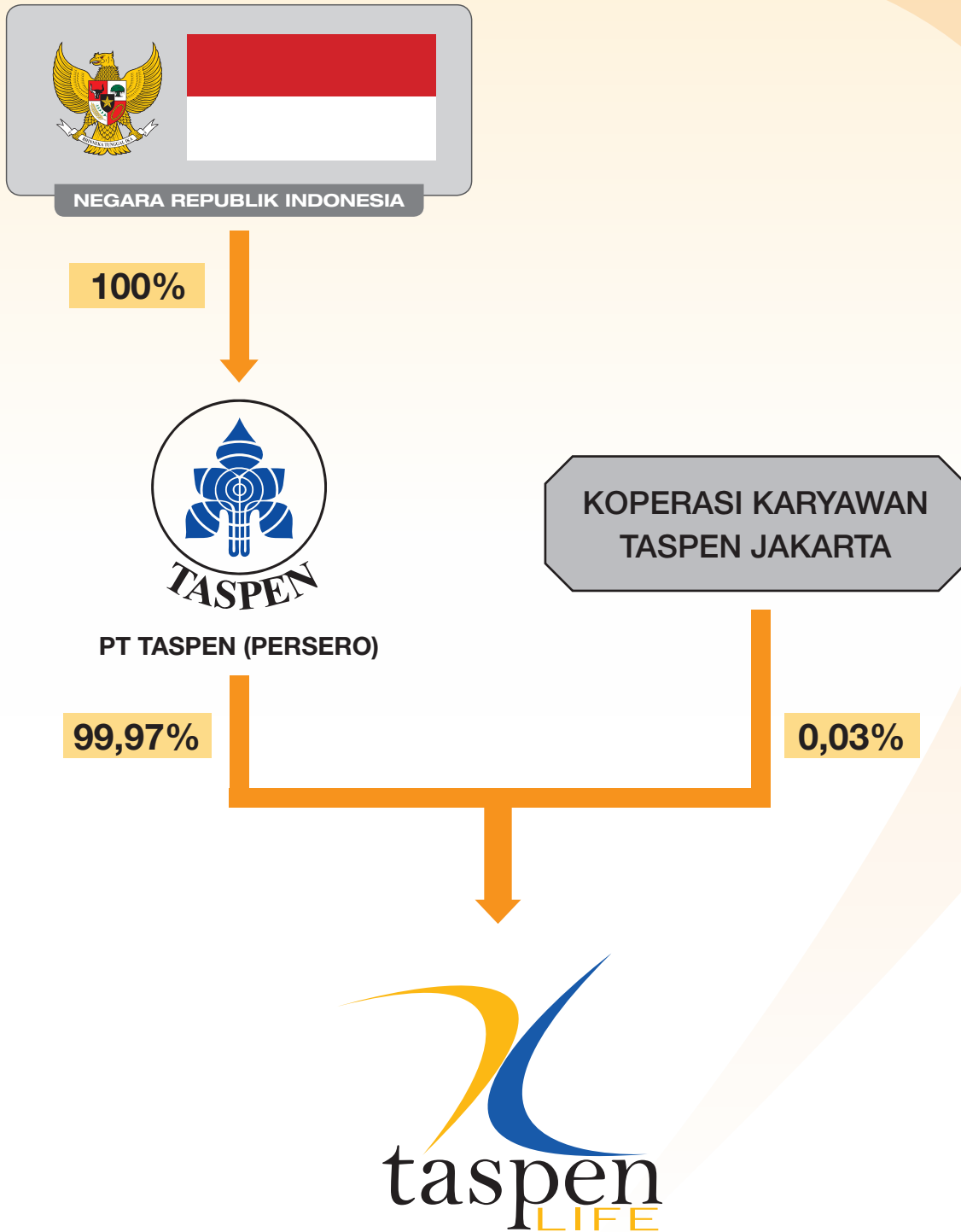
KETRERANGAN	2014	2015
Karyawan Tetap	9	23
Karyawan tidak Tetap	-	-
JUMLAH		

PERUBAHAN KARYAWAN

Keterangan	2014	2015
Jumlah Karyawan Awal Tahun	9	9
Penerimaan		14
Pemberhentian		
PHK		-
Mengundurkan Diri		-
Pensiun		-
Meninggal Dunia		-
Jumlah Akhir Tahun	9	23



STRUKTUR KEPEMILIKAN





LEMBAGA PENUNJANG

AKUNTAN PUBLIK

Doli, Bambang, Sulistiyanto Dadang & Ali

Menara Kuningan 11ft Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5
Jakarta 12940 Indonesia
Telepon : (62-21) 300 15702 - 05
Fax : (62-21) 3001 5701
E-mail : dbsda@kapdbsda.co.id

NOTARIS PERSEROAN

P. Sutrisno A. Tampubolon

Jl. Sunda No. 7 (Sarinah-Thamrin-Menteng)
Jakarta 10350 Indonesia
Telepon : (021) 315 7129, 392 1128,
392 1127
Fax : (021) 315 7130
E-mail : psat@cbn.net.id



PEMBAHASAN DAN ANALISA MANAJEMEN





TINJAUAN OPERASIONAL	36
TINJAUAN KEUANGAN	41
LAPORAN POSISI KEUANGAN	45
TINJAUAN ADMINISTRATIF	50
PROSPEK USAHA	51



TINJAUAN OPERASIONAL

Dalam setahun sejak berdirinya, di Tahun 2015 Taspen Life mencatat kenaikan pendapatan sebesar 91,91% dari tahun 2014 sebesar Rp151.219.133.324,- menjadi Rp 290.206.692.784. Hasil tersebut dicapai terkait dengan pelimpahan premi BUMN dari PT Taspen (Persero). Namun bila dibandingkan dari sisi anggaran Tahun 2015 yang telah dicanangkan pada Tahun 2014, realisasi pendapatan tahun 2015 sebesar Rp290.206.692.784 baru mencapai 79,29% dari target yang ditetapkan sebesar Rp366.016.835.852.

TINJAUAN OPERASI PER PRODUK

Pendapatan premi dari produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat bagi karyawan dan ahli warisnya masih menjadi kontributor utama dari total pendapatan premi di tahun 2015. Hal ini sejalan dengan motto Taspen Life sebagai perusahaan asuransi yang memiliki motto *employee benefit specialist*. Sampai dengan periode 31 Desember 2015, Taspen Life berhasil membukukan pendapatan total premi sebesar Rp126,488 miliar.

TINJAUAN PRODUK

Sebagai bagian dari keseluruhan strategi bisnis perusahaan, Taspen Life menyediakan produk asuransi jiwa yang dapat dimanfaatkan nasabah kami untuk perencanaan tabungan hari tua dan dapat dimanfaatkan oleh mitra bisnis kami untuk mengalihkan risiko bisnisnya. Sebagai bagian dari PT Taspen (Persero) maka segmen pasar Pegawai Negeri Sipil (PNS)/Aparatur Sipil Negara (ASN) dan pegawai BUMN masih menjadi target utama kami. Namun kedepan segmen pasar pegawai swasta dan segmen pasar lainnya seperti pengusaha, pekerja profesional dan segmen *micro insurance* akan digarap sejalan dengan pertumbuhan bisnis perusahaan.

A. Produk Asuransi

Kami memiliki tujuh produk asuransi yaitu Taspen *Credit Life*, Taspen *Save*, Taspen *Group Endowment*, Taspen *Group Whole Life*, Taspen *Group Annuity*, Taspen *Group Personal Accident* dan Taspen *Group Term Life*.

1. Taspen *Group Endowment*
Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan jaminan keuangan manfaat pasti kepada peserta saat memasuki akhir kontrak atau bagi ahli warisnya apabila peserta meninggal sebelum akhir kontrak.
2. Taspen *Save*
Produk asuransi jiwa kumpulan dengan iuran pasti yang memberikan manfaat sejumlah akumulasi

premi beserta pengembangannya pada saat akhir kontrak dan sebesar Uang Pertanggungan apabila peserta meninggal dunia dalam masa asuransi.

3. Taspen *Group Annuity*
Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan pembayaran pemberian Annuitas Bulanan seumur hidup kepada peserta.
4. Taspen *Group Whole Life*
Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan perlindungan asuransi jiwa bagi peserta dan keluarganya (Suami/Istri/Anak) seumur hidup.
5. Taspen *Group Term Life*
Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan murni proteksi manfaat asuransi jiwa apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak asuransi.
6. Taspen *Group Personal Accident*
Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi yang disebabkan kecelakaan, yang mengakibatkan tertanggung meninggal dunia, cacat tetap total, cacat tetap sebagian atau biaya perawatan dan pengobatan.
7. Taspen *Credit Life*
Produk asuransi jiwa kumpulan yang dirancang untuk mengatasi risiko tidak terbayarnya Sisa Hutang Debitur kepada Kreditor disebabkan karena Debitur meninggal dunia.

B. Jumlah Kepesertaan Asuransi

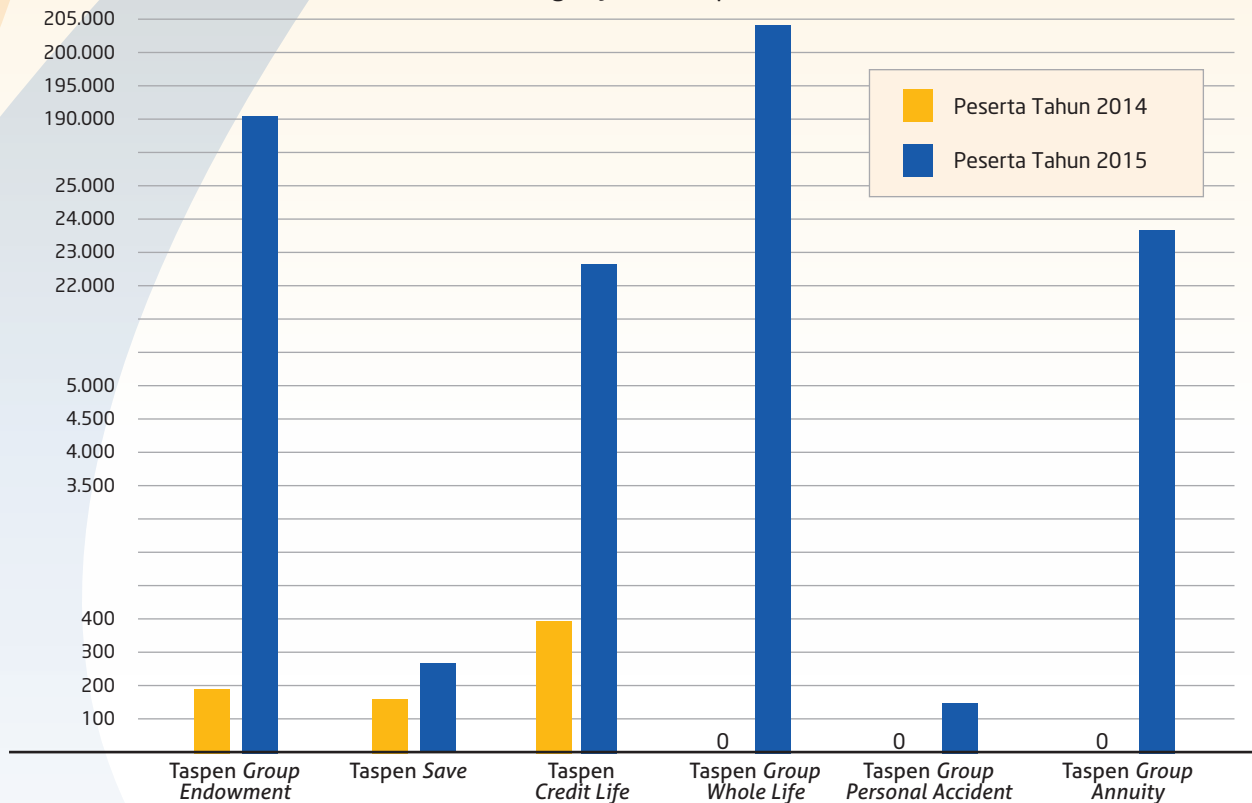
Pada tahun 2014 dan tahun 2015, Taspen Life berhasil memasarkan 6 (enam) produknya yaitu Taspen *Group Endowment*, Taspen *Save*, Taspen *Credit Life*, Taspen *Whole Life*, Taspen *Personal Accident* dan Taspen *Group Annuity*. Sampai dengan periode 31 Desember 2015 total jumlah kepesertaan asuransi mencapai 423.958 peserta yang terdiri atas 48 pemegang Polis Kumpulan.



Jumlah Peserta pada 31 Desember

PRODUK	2014	2015
1. Taspen Group Endowment	192	190.745
2. Taspen Save	160	273
3. Taspen Credit Life	392	4.812
4. Taspen Group Whole Life	0	204.161
5. Taspen Group Personal Accident	0	150
6. Taspen Group Annuity	0	23.817
TOTAL JUMLAH PESERTA	744	423.958

Perbandingan Jumlah Kepesertaan



C. Hasil Operasi Berdasarkan Produk

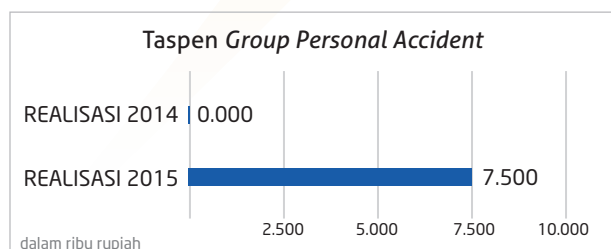
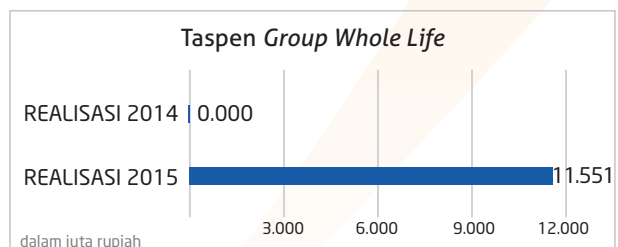
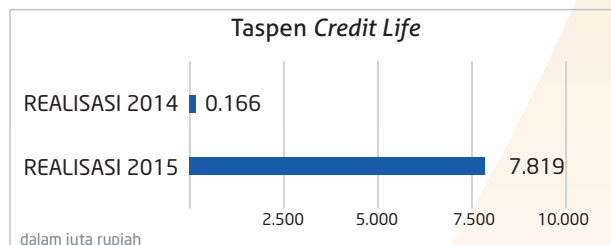
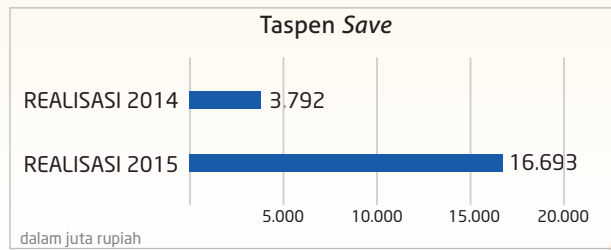
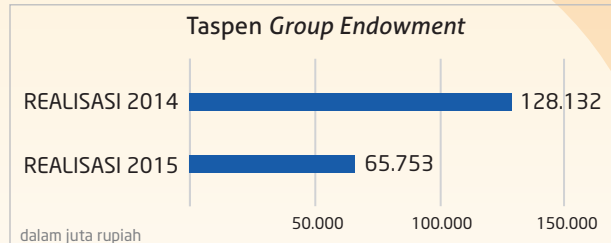
PRODUK	2014	2015
1. Taspen Group Endowment	128.132.130.872	65.752.851.138
2. Taspen Save	3.792.670.100	16.693.795.648
3. Taspen Credit Life	166.881.073	7.819.518.164
4. Taspen Group Whole Life	0	11.550.994.826
5. Taspen Group Personal Accident	0	7.500.000
6. Taspen Group Annuity	0	24.663.284.754
TOTAL PENDAPATAN PREMI	132.091.682.045	126.487.944.530



Variasi Produk

Pembahasan operasional Perusahaan berdasarkan pencapaian kategori produk:

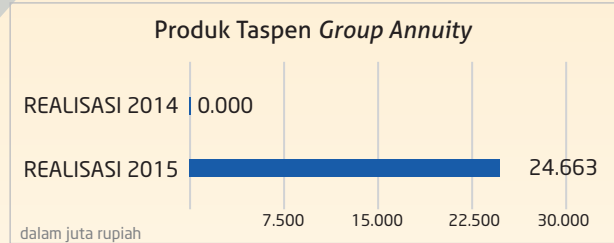
- Produk Taspen *Group Endowment***
Pendapatan premi Taspen *Group Endowment* menurun sebesar Rp62,38 miliar, atau 48,68% dari Rp128,132 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp65,752 miliar pada tahun 2015. Penurunan pendapatan premi ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan setoran premi PSL (*past service liabilities*).
- Produk Taspen *Save***
Pendapatan premi Taspen *Save* meningkat sebesar Rp12,9 miliar atau tumbuh 340% dari Rp3,7 miliar pada tahun 2014 menjadi Rp16,6 miliar pada tahun 2015. Peningkatan pendapatan premi ini disebabkan oleh peningkatan jumlah kepesertaan Taspen *Save* yang berasal dari instansi pemerintah, BUMN dan perusahaan swasta dalam peningkatan nilai pensiun melalui *top up* premi.
- Produk Taspen *Credit Life***
Pendapatan premi Taspen *Credit Life* meningkat sebesar Rp7,6 miliar atau tumbuh 4585,6% dari Rp166,881 juta pada tahun 2014 menjadi Rp7,8 miliar pada tahun 2015. Peningkatan pendapatan premi ini disebabkan oleh peningkatan jumlah Bank Mitra dan peningkatan jumlah pertanggungan dan debitur Bank Mitra. Sampai dengan Desember 2015 Taspen Life telah bekerjasama dengan beberapa Bank Mitra baik Bank Umum maupun Bank Perkreditan Rakyat.
- Produk Taspen *Group Whole Life***
Sejalan dengan perkembangan bisnis perusahaan dan semakin intensifnya kegiatan pemasaran maka pada tahun 2015 perusahaan telah berhasil memasarkan Produk Taspen *Group Whole Life*. Sampai dengan periode 31 Desember 2015, pendapatan premi dari produk Taspen *Group Whole Life* adalah sebesar Rp11,5 miliar.
- Produk Taspen *Group Personal Accident***
Merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan pertanggungan atas risiko kecelakaan, Taspen *Group Personal Accident* telah diminati oleh nasabah korporasi guna memberikan perlindungan kepada karyawannya. Sampai dengan periode 31 Desember 2015, pendapatan premi dari produk Taspen *Group Personal Accident* adalah sebesar Rp7,5 juta.



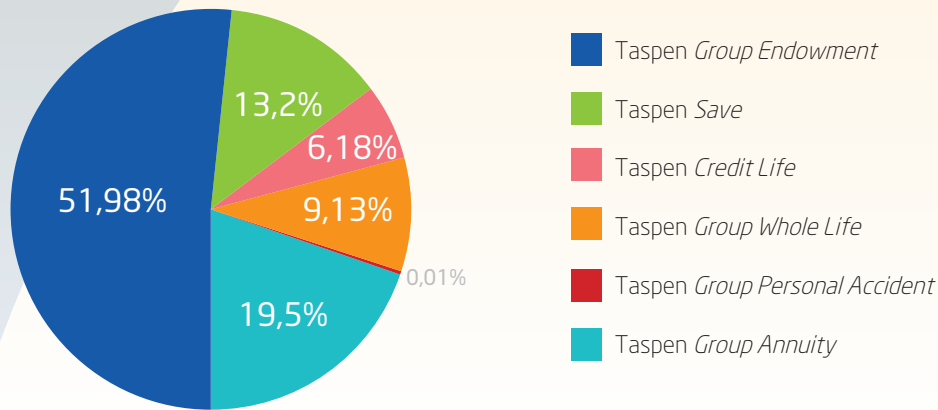


6. Produk Taspen Group Annuity

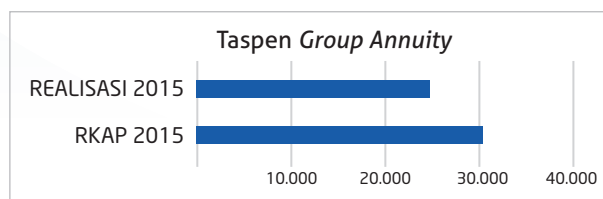
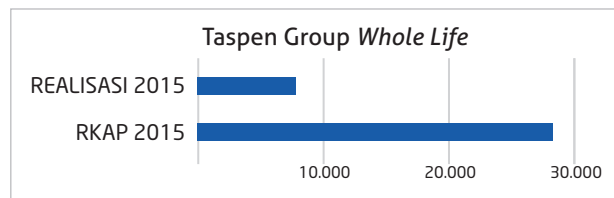
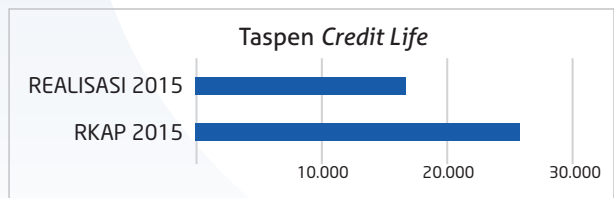
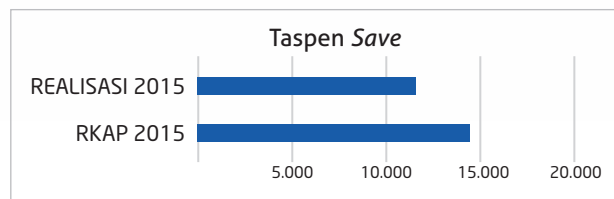
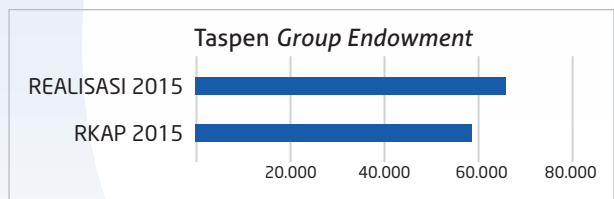
Merupakan produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat anuitas bulanan berkala kepada tertanggung saat mencapai usia pensiun sampai seumur hidup. Taspen Life menghadirkan produk Taspen Group Annuity untuk tahun 2015 berhasil memasarkan dengan pendapatan premi Rp24,66 miliar.



Melihat perolehan premi bruto per produk di Tahun 2015 dapat terlihat bahwa Taspen Group Endowment menyumbang pendapatan terbesar dari produk lainnya yakni 51,98% dari total pendapatan premi bruto meskipun mengalami penurunan, selanjutnya diikuti oleh Taspen Group Annuity 19,5%, Taspen Save 13,2%, Taspen Group Whole Life 9,13% dan Taspen Group Credit Life hanya 6,18%.



Perbandingan masing-masing produk dilihat dari RKAP 2015 dan Realisasi 2015 mengindikasikan sejauh mana penanganan produk dan prospektus ke depan agar memberikan hasil yang maksimal. Berikut tampilan dalam bentuk grafik:





DISTRIBUSI DAN PEMASARAN

Pada tahun 2015, Taspen Life melakukan penguatan jalur distribusi internal maupun eksternal. Untuk jalur distribusi internal, perusahaan membentuk kanal distribusi penjualan yang khusus menangani pemasaran kepada BUMN/ instansi Pemerintah.

Dalam memasarkan produk-produknya Taspen Life menggunakan strategi jaringan dengan bekerjasama dengan semua cabang PT Taspen (Persero) yang berjumlah 53 di seluruh wilayah Indonesia. Sementara itu, Perusahaan juga terus melakukan inovasi di bidang teknologi informasi.

Untuk lebih memahami kebutuhan spesifik klien Taspen Life secara terus menerus mengembangkan variasi produknya agar dapat menawarkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan klien.

KOLEKTIBILITAS PREMI

Rasio Kolektibilitas Premi untuk tahun 2015. Anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan adalah sebesar 85% dengan bobot 6. Realisasi mencapai 89% dengan bobot 6. Dari rasio tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta melakukan pembayaran premi sebelum masa jatuh tempo.

TINGKAT KEPUASAN PESERTA

Rasio Tingkat Kepuasan Peserta untuk tahun 2015. Anggaran yang ditetapkan oleh Taspen Life adalah sebesar 100% dengan bobot 6. Realisasi mencapai 85% dengan bobot 5,1. Perusahaan perlu meningkatkan kepuasan peserta dengan meningkatkan pelayanan yang diberikan terutama menyelesaikan keluhan-keluhan peserta segera.

BEBAN AKUISISI TERHADAP PREMI

Beban Akuisisi Terhadap Premi untuk tahun 2015. Anggaran yang ditetapkan oleh Taspen Life adalah sebesar 3,17% dengan bobot 6 sedangkan realisasinya mencapai 3,35% dengan bobot 5. Perusahaan belum dapat memenuhi target pada RKAP. Beban akuisisi yang dikeluarkan perusahaan cenderung besar namun pendapatan premi tidak tercapai sehingga perusahaan memerlukan kajian-kajian lebih dalam untuk meningkatkan pertumbuhan premi yang diperoleh perusahaan.



KUALITAS ASET

Kualitas Aset untuk tahun 2015. Anggaran yang ditetapkan oleh Taspen Life adalah sebesar 99,64% dengan bobot 6. Realisasi mencapai 99,78% dengan bobot 6. Kualitas aset perusahaan telah memenuhi target yang ditetapkan perusahaan.



TINJAUAN KEUANGAN

Tabel Pendapatan Premi Perbandingan RKAP 2015, Pencapaian 2015, dan Realisasi 2014

U RAIAN	RKAP 2015	Audit 2015	Audit 2014	Persentase	Naik / Turun (%)
	(1)	(2)	(3)	(4 = 2/1)	(5:2/3)
Premi Tahun Pertama:					
Taspen Group Endowment	31.835,89	30.270,01	128.132,13	95,08	(76,38)
Taspen Group Whole Life	4.974,46	10.417,33	-	209,42	-
Taspen Save	9.083,79	16.337,61	3.792,67	179,85	330,77
Taspen Credit Life	22.105,85	7.819,52	166,88	35,37	4.585,68
Taspen Group Personal Accident		7,50			
Taspen Group Annuity	2.000,00	-	-	-	-
	70.000,00	64.852,64	132.091,68	92,65	(50,90)
Premi lanjutan:					
Taspen Group Endowment	47.819,88	35.482,16	-	74,20	-
Taspen Group Whole Life	7.663,39	1.133,66	-	14,79	-
Taspen Save	3.530,80	356,19	-	10,09	-
Taspen Group Annuity	28.350,87	24.663,28	-	86,99	-
	87.364,94	61.635,30	-	70,55	-
Jumlah Premi Bruto	157.364,94	126.487,94	132.091,68	80,38	(4,24)
Premi Reasuransi	(12.000,00)	(2.701,43)	(32,37)	22,51	246,68
Jumlah Premi Bersih	145.364,94	123.786,52	132.059,32	85,16	(6,26)

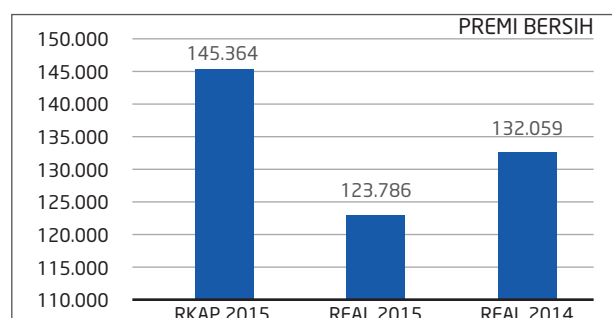
PREMI BRUTO

Pendapatan premi bruto tahun 2015 sebesar Rp126.487.944.530 menurun 4,24% dibandingkan dengan tahun 2014 Rp132.091.682.095. Sementara pendapatan premi netto mencapai Rp123.786.515.581, menurun 6,26% dari tahun 2014 sebesar Rp132.059.316.737. Hal ini terutama disebabkan oleh besarnya penerimaan premi di Tahun 2014 yang bersumber dari penerimaan PSL BPD Papua sebesar Rp127,351 juta atas kepesertaannya di Taspen Group Endowment.

Premi bruto tersebut merupakan akumulasi dari pendapatan premi dari produk-produk berikut: Taspen Group Endowment (Rp65.752,52 juta), Taspen Group Annuity (Rp24.663,28 juta), Taspen Save (Rp 16.693,80 juta), Taspen Group Whole Life (Rp 11.550,99juta), Taspen Credit Life (Rp7.819,52 juta), dan Taspen Group Personal Accident (Rp7,50 juta).

PREMI BERSIH

Jumlah pendapatan premi bersih pada tahun 2015 adalah sebesar Rp123.786 juta atau mencapai 85,16% dari RKAP 2015 yang sebesar Rp145.364 juta. Dari total premi tahun 2015 tersebut, realisasi premi tahun pertama adalah sebesar Rp64.852 juta atau mencapai 92,65% dari RKAP 2015 yang sebesar Rp70.000 juta. Sedangkan realisasi premi lanjutan adalah sebesar Rp61.635 juta atau mencapai 70,55% dari RKAP 2015 yang sebesar Rp87.364 juta. Tidak tercapainya RKAP 2015 karena pengalihan portofolio peserta 18 BUMN dari PT Taspen (Persero) baru terealisasi pada bulan Maret 2016.





Jika dibandingkan dengan premi tahun 2014, terjadi penurunan sebesar 6,26% yaitu dari Rp132.059 juta di tahun 2014 menjadi Rp123.786 juta di tahun 2015. Besarnya penerimaan premi di tahun 2014 bersumber dari penerimaan PSL BPD Papua sebesar Rp127,351 juta atas kepesertaannya di Taspen *Gorup Endowment*.

PENDAPATAN USAHA

Realisasi pendapatan usaha tahun 2015 mencapai sebesar Rp290.206.692.784 atau 79,28% dari anggaran tahun 2015 sebesar Rp366.016.840.000. Tidak mencapai anggaran terutama disebabkan oleh tidak tercapainya jumlah pendapatan premi sebesar Rp123.786.515.581 atau 85,15% dari anggaran sebesar Rp145.364.939.291 dan hasil investasi hanya Rp165.770.911.235 atau 75,27% dari anggaran sebesar Rp220.651.896.561.

HASIL INVESTASI

Pada tahun 2015 terjadi lonjakan angka yang cukup signifikan dimana hasil investasi dicatat sebesar Rp165.770.911.235 dari yang sebelumnya di tahun 2014 sebesar Rp18.783.066.028, atau 782,56%. Lonjakan ini dikarenakan adanya pelimpahan premi BUMN dari PT Taspen (Persero) ditambah adanya bunga obligasi sebesar Rp1.966.290.847.

dalam juta rupiah

URAIAN	RKAP 2015	Audit 2015	Audit 2014	PERSENTASE (%)	
	(1)	(2)	(3)	(4:2/1)	(5:2/3)
Hasil Investasi Deposito	138.663,07	163.804,62	18.783,07	118,13	772,09
Hasil Investasi Saham	25.045,49	-	-	-	-
Hasil Investasi Reksadana	43.382,36	-	-	-	-
Hasil Investasi Obligasi	13.560,96	1.966,29	-	14,49	-
Jumlah Hasil Investasi	220.651,90	165.770,91	18.783,07	75,12	782,56

Hasil investasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp165.770 juta atau mencapai 75,12% dari RKAP 2015 sebesar Rp220.651 juta. Tidak tercapainya hasil investasi karena iklim investasi yang sedang menurun sehingga penempatan portofolio aset investasi hanya dilakukan pada deposito dan obligasi. Selain itu, penerimaan dana dari pengalihan portofolio peserta 18 BUMN dari PT Taspen (Persero) sebesar Rp2.182.583 juta yang diproyeksikan akan diterima di Januari 2015 terealisasi secara bertahap pada bulan Maret 2015 dan April 2015.

Jika dibandingkan dengan tahun 2014, terjadi kenaikan hasil investasi sebesar 782,56% yaitu dari 18.783 juta di tahun 2014 menjadi Rp165.770 juta di tahun 2015. Kenaikan hasil investasi ini sejalan dengan kenaikan aset investasi yang mencapai 540,44% yaitu dari Rp413.040 juta di tahun 2014 menjadi Rp2.645.293 juta di tahun 2015.

BEBAN KLAIM DAN LMPMD

Realisasi jumlah beban klaim bersih tahun 2015 adalah sebesar Rp210.473.103.999, mencapai 76,22% dari anggaran tahun 2015 sebesar Rp279.932.136.845. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014 sebesar Rp111.028.111.853, mengalami kenaikan sebesar 74,98%. Kenaikan realisasi beban klaim disebabkan oleh bertambahnya jumlah peserta pada tahun 2015.



URAIAN	RKAP 2015	Audit 2015	Audit 2014	PERSENTASE	
	(1)	(2)	(3)	(4:2/1)	(5:2/3)
Beban Klaim					
Klaim <i>Endowment</i>	119.277,50	195.741,11	700,79	164,11	27.831,33
Klaim <i>Whole Life</i>	9.871,72	183,27	-	1,86	-
Klaim Taspen <i>Save</i>	436,93	3.522,30	-	806,15	-
Klaim Taspen <i>Credit Life</i>	1.369,99	603,86	12,28	44,08	4.818,37
Klaim <i>Annuity</i>	79.402,62	-	-	-	-
Klaim Reasuransi	(12.000,00)	(648,83)	-	5,41	-
	198.358,76	199.401,72	713,07	100,53	27.863,76
Beban LMPMD					
Taspen <i>Group Endowment</i>	(11.473,721)	(42.089,20)	106.746,37	366,83	(139,43)
Taspen <i>Group Whole Life</i>	57.666,02	18.720,08	-	32,46	-
Taspen <i>Save</i>	25.520,59	11.922,88	3.490,70	46,72	241,56
Taspen <i>Credit Life</i>	31.717,48	12.206,43	77,97	38,48	15.555,15
Taspen <i>Group Annuity</i>	(21.857,00)	10.311,19	-	(47,18)	-
	81.573,38	11.071,39	110.315,04	13,57	(89,96)

Jumlah beban klaim tahun 2015 adalah sebesar Rp199.401 juta atau mencapai 100,53% dari RKAP 2015 yang sebesar Rp198.358 juta. Realisasi beban klaim yang terbesar jika dibandingkan dengan RKAP 2015 adalah beban klaim Taspen *Save* yang mencapai 806,15% dan beban klaim *Endowment* yang mencapai 164,11%. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, terjadi kenaikan beban klaim sebesar 27.863,76% yaitu dari Rp 713 juta menjadi Rp199.401 juta. Hal ini terjadi seiring dengan pengalihan portofolio peserta THT dari PT Taspen (Persero) ke perusahaan sehingga peserta existing PT Taspen (Persero) mulai mengajukan klaim ke perusahaan pada tahun 2015.

Jumlah beban LMPMD tahun 2015 adalah sebesar Rp11.071 juta atau mencapai 13,57% dari RKAP 2015 yang sebesar Rp81.573 juta. Jika dibandingkan dengan beban LMPMD tahun 2014, terjadi penurunan sebesar 89,96% yaitu dari Rp110.315 juta menjadi Rp11.071 juta.

BEBAN USAHA

Realisasi jumlah beban usaha tahun 2015 adalah sebesar Rp3.153.411.463 atau mencapai 93,11% dari anggaran tahun 2015 sebesar Rp33.455.281.527. Jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu mengalami kenaikan sebesar 124,01%. Kenaikan realisasi beban disebabkan oleh meningkatnya aktifitas usaha perusahaan setelah pelimpahan dana BUMN pada bulan Maret 2015.



Perbandingan antara anggaran, realisasi tahun 2014 dan 2015:

URAIAN	RKAP2015	Audit 2015	Audit 2014	PERSENTASE	
	(1)	(2)	(3)	(4:2/1)	(5:2/3)
Beban Akuisisi	5.329,22	2.913,53	10.920,95	54,57	(73,32)
Beban Pemasaran	1.250,00	1.947,13	432,55	155,77	350,15
Beban Manajemen	11.238,29	9.158,41	6.292,39	81,49	45,55
Beban Pegawai	12.023,20	10.214,65	3.992,79	84,95	155,53
Beban Umum	8.943,79	9.833,21	3.189,36	109,94	203,31
Jumlah Beban Usaha	38.784,50	34.066,94	24.828,05	87,84	37,21

Jumlah beban usaha tahun 2015 adalah sebesar Rp34.066 juta atau mencapai 87,84% dari RKAP 2015 yang sebesar Rp38.784 juta. Jika dibandingkan dengan jumlah beban usaha di tahun 2014, terjadi kenaikan sebesar 37,21% yaitu dari Rp24.828 juta menjadi Rp38.784 juta

LABA KOMPREHENSIF

Laba komprehensif dalam perbandingan anggaran, realisasi 2014, dan realisasi 2015

URAIAN	RKAP2015	Audit 2015	Audit 2014	PERSENTASE	
	(1)	(2)	(3)	(4:2/1)	(5:2/3)
Pendapatan :					
Premi	145.364,94	123.786,52	132.059,32	85,16	(6,26)
Hasil Investasi	220.651,90	165.770,91	18.783,07	75,13	782,55
Pendapatan Lainnya	-	649,27	376,75	0	72,33
	366.016,84	290.206,69	151.219,13	79,29	91,91
Beban:					
Klaim	198.358,76	199.401,72	713,07	100,53	27.863,76
Beban LMPMD	81.573,38	11.071,39	110.315,04	13,57	(89,96)
Beban Akuisi	5.329,22	2.913,53	10.920,95	54,67	(73,32)
Beban Pemasaran	1.250,00	1.947,13	432,55	155,77	350,15
Be ban Usaha	32.205,28	29.206,28	13.474,55	90,69	116,75
	318.716,64	244.540,04	135.856,16	76,73	80,00
Laba Sebelum Pajak	47.300,19	45.666,65	15.362,97	96,55	197,25
Pajak Penghasilan	(11.825,05)	(2.964,73)	(2.943,05)	25,07	0,74
Laba Setelah Pajak	35.475,15	42.701,92	12.419,92	120,37	243,82
Penghasilan Komprehensif Lainnya	-	96,52	.	-	.
Laba Rugi Komprehensif	35.475,15	42.798,44	12.419,92	120,64	244,60

Realisasi laba setelah Pajak Penghasilan tahun 2015 sebesar Rp42.701.918.365 atau 120,37% dari anggaran yang ditetapkan dalam tahun 2015. Sementara dibandingkan dengan laba tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 243,82%. Meningkatnya pencapaian Laba usaha tersebut diatas disebabkan oleh meningkatnya pendapatan premi dan hasil investasi sebagai akibat adanya pelimpahan premi BUMN dari PT Taspen (Persero).

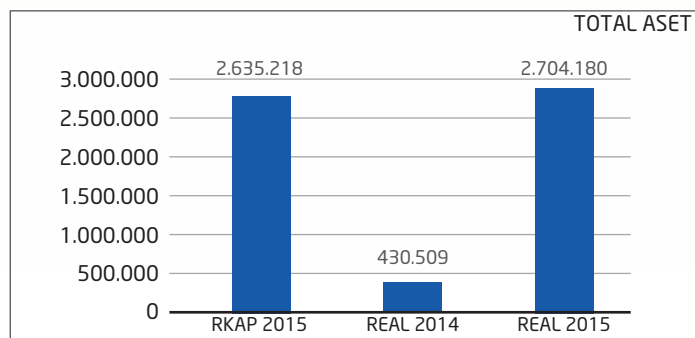
Jumlah laba komprehensif periode 1 Januari 2015 s/d 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp42.798 juta atau mencapai 120,64% dari RKAP 2015 yang sebesar Rp35.475 juta. Jika dibandingkan dengan audit 2014, terjadi pertumbuhan laba setelah pajak sebesar 243,82% yaitu dari Rp12.419 juta menjadi Rp42.701 juta. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan pendapatan sebesar 91,91% lebih besar daripada pertumbuhan beban yang sebesar 80%.



LAPORAN POSISI KEUANGAN

1. ANALISA ASET

URAIAN	RKAP2015	Audit 2015	Audit 2014	PERSENTASE	
	(1)	(2)	(3)	(4:2/1)	(5:2/3)
Investasi					
Deposito	1.629.247,00	2.516.179,90	413.040,00	154,43	509,19
Saham	300.804,00	-	-	-	-
Obligasi	157.837,00	129.113,29	-	81,80	-
Reksadana	520.994,00	-	-	-	-
	2.608.882,00	2.645.293,19	413.040,00	101,40	540,44
Bukan Investasi					
Kas dan Bank	50,00	365,42	644,92	730,84	(43,34)
Piutang Premi	3.278,99	527,11	653,29	16,08	(19,31)
Piutang Kepada PT Taspen (Persero)	-	27.565,52	-	-	-
Piutang Hasil Investasi	3.391,55	10.093,68	1.614,70	297,61	525,11
Biaya Dibayar Dimuka	-	811,56	578,05	-	40,40
Piutang lain-lain	-	1.171,95	221,85	-	428,28
Aset Pajak Tangguhan	-	1.560,92	408,40	-	282,20
Aset Tetap dan Tak Berwujud	19.615,79	16.790,72	13.348,22	85,60	25,79
	26.336,33	58.886,90	17.469,42	223,60	237,09
Total Aset	2.635.218,33	2.704.180,09	430.509,42	102,62	528,13



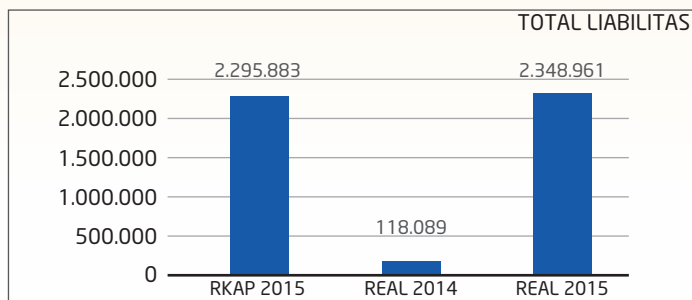
Total aset investasi per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp2.645.293 juta atau mencapai 101,40% dari RKAP 2015 yang sebesar 2.608.882 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, terjadi kenaikan sebesar 540,44% dari Rp413.040 juta di tahun 2014 menjadi Rp2.645.293 juta di tahun 2015. Pertumbuhan aset investasi di tahun 2015 terjadi karena adanya pengalihan Portofolio Peserta 18 BUMN yang sebelumnya dikelola oleh PT Taspen (Persero) ke perusahaan dengan nilai sebesar Rp2.182.583 juta.

Total aset bukan investasi per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp58.886 juta atau mencapai 223,60% dari RKAP 2015 yang sebesar 26.336 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, terjadi kenaikan sebesar 237,09% dari Rp17.469 juta di tahun 2014 menjadi Rp58.886 juta di tahun 2015. Kenaikan aset bukan investasi di tahun 2015 sebagian besar dipengaruhi oleh karena kenaikan piutang hasil investasi yang naik sebesar 525,11% dari Rp1.614 juta di tahun 2014 menjadi Rp10.093 juta di tahun 2015. Hal ini merupakan dampak dari kenaikan aset investasi pada periode yang sama. Selain itu, pertumbuhan aset bukan investasi juga dipengaruhi oleh adanya transaksi dengan PT Taspen (Persero) sebagai induk perusahaan terkait pengalihan portofolio peserta 18 BUMN dari PT Taspen (Persero) ke perusahaan.



2. ANALISA LIABILITAS

URAIAN	RKAP2015	Audit 2015	Audit 2014	PERSENTASE	
	(1)	(2)	(3)	(4:2/1)	(5:2/3)
Liabilitas jangka Pendek					
Utang Klaim	-	567,56	-	-	-
Utang Reasuransi	-	2.098,97	32,37	-	6.385,23
Utang Komisi	-	640,92	77,36	-	728,48
Utang Pajak	11.893,23	1.664,14	3.446,16	13,99	(51,71)
Biaya yang Masih Harus Dibayar	5.862,39	6.358,59	4.102,88	108,46	54,98
	17.755,52	11.330,18	7.658,76	63,81	47,94
Liabilitas Jangka Panjang					
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan	2.278.128,15	2.337.477,58	110.315,04	102,61	2.018,91
Liabilitas Imbalan Kerja	-	153,97	115,70	-	33,08
	2.278.128,15	2.337.631,55	110.430,74	102,61	2.016,83
Total Liabilitas	2.295.883,77	2.348.961,73	118.089,50	102,31	1.889,14

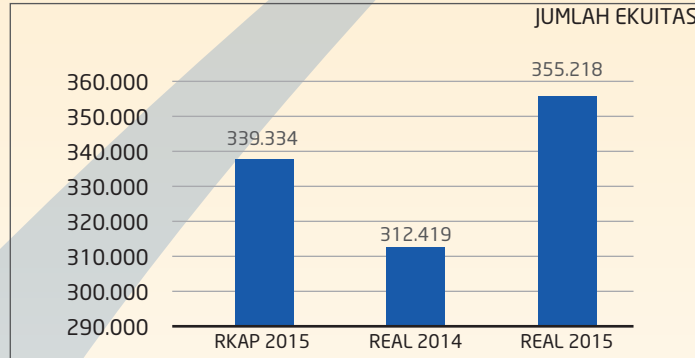


Jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp11.330 juta atau mencapai 63,81% dari RKAP 2015 yang sebesar Rp17.755 miliar. Realisasi 2015 lebih rendah dari RKAP 2015 karena realisasi beban pajak badan lebih kecil daripada proyeksi RKAP 2015 sehingga jumlah utang pajak per 31 Desember 2015 lebih kecil dari yang diproyeksikan. Jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2014, maka terjadi kenaikan sebesar 47,94% dari Rp7.658 juta di tahun 2014 menjadi Rp11.330 juta di tahun 2015.

Jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp2.337.631 juta atau mencapai 102,61% dari RKAP 2015 yang sebesar Rp2.278.128 juta. Realisasi 2015 melebihi RKAP 2015 karena realisasi jumlah liabilitas manfaat polis masa depan melebihi proyeksi RKAP 2015 yaitu sebesar 102,61%. Jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2014, maka terjadi kenaikan sebesar 2.016,83% dari Rp110.430,74 juta di tahun 2014 menjadi Rp2.337.631,55 juta di tahun 2015. Hal ini merupakan dampak pengalihan portofolio 18 BUMN dari PT Taspen (Persero) ke perusahaan.

3. ANALISA EKUITAS

URAIAN	RKAP2015	Audit 2015	Audit 2014	PERSENTASE	
	(1)	(2)	(3)	(4:2/1)	(5:2/3)
Modal Saham	300.000,00	300.000,00	300.000,00	100,00	-
Pendapatan Komprehensif Lain	-	96,52	-	-	-
Saldo Laba:	-				
Cad. Wajib	3.859,41	12.419,92		321,81	-
Laba Periode Berjalan	35.475,15	42.701,92	12.419,92	120,37	243,82
	39.334,55	55.121,84	12.419,92	140,14	343,82
Jumlah Ekuitas	339.334,55	355.218,36	312.419,92	104,68	13,70



Jumlah ekuitas pada tahun 2015 adalah sebesar Rp355.218 juta atau mencapai 104,68% dari proyeksi RKAP 2015 yang sebesar Rp339.334 juta. Pencapaian ini dipengaruhi oleh realisasi saldo laba di tahun 2015 yang mencapai Rp55.121 juta atau 140,14% dari RKAP 2015 yang sebesar 39.334 juta. Jika dibandingkan dengan tahun 2014, maka terjadi kenaikan sebesar 13,70% dari Rp312.419 juta di tahun 2014 menjadi Rp355.218 juta di tahun 2015. Kenaikan ini timbul karena adanya akumulasi laba di tahun 2015 yang diperoleh dari laba tahun 2014 sebesar Rp12.419 juta

SOLVABILITAS

Tingkat Solvabilitas untuk tahun 2015. Anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar 115% dengan bobot 6. Realisasinya adalah sebesar 115,12% dengan bobot 6. Hasil rasio solvabilitas dihitung sebagai berikut:

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{Jumlah Aset}}{\text{Jumlah Liabilitas}} \times 100\% = \frac{2.704.180.085.045}{2.348.961.726.964} \times 100\% = 115,12\%$$

Solvabilitas sebesar 115,12% menunjukkan aset perusahaan dapat menutup semua kewajiban yang dimiliki perusahaan.

RISK BASED CAPITAL (RBC)

Rasio RBC untuk tahun 2015. Anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sejumlah 184% dengan bobot 6, realisasinya mencapai 193,51% dengan bobot 6. Hasil rasio RBC dihitung sebagai berikut:

$$\text{RBC} = \frac{\text{Solvabilitas}}{\text{Modal Minimum Basis Risiko}} \times 100\% = \frac{302.615.510.000}{156.382.680.000} \times 100\% = 193,51\%$$

Rasio RBC sejumlah 193,51% menunjukkan rasio Perusahaan dalam menjaga modal minimum berbasis resiko cukup baik.

LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas untuk tahun 2015. Anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar 14,731% dengan bobot 6. Realisasinya mencapai 22,263% dengan bobot 6. Hasil rasio likuiditas dihitung sebagai berikut:

$$\frac{\text{Rasio Likuiditas Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\% = \frac{2.556.715.149.580}{11.484.145.645} \times 100\% = 22.263,00\%$$

Rasio Likuiditas sebesar 22,263% menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan telah memenuhi target pada RKAP 2015 perusahaan tergolong likuid dalam memenuhi liabilitas lancar perusahaan.



RETURN ON EQUITY (ROE)

Rasio Return On Equity (ROE) untuk tahun 2015. Anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar 10,16% dengan bobot 6. Realisasi mencapai 12,02% dengan bobot 6. Hasil Return On Equity (ROE) dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% = \frac{42.701.918.365}{355.218.358.081} \times 100\% = 12,02\%$$

Return On Equity (ROE) sebesar 12,02% menunjukkan Perusahaan dapat memenuhi target yang telah ditetapkan pada RKAP 2015.

RETURN ON ASSETS (ROA)

Rasio Return On Assets untuk tahun 2015. Anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar 1,74% dengan bobot 6. Realisasi mencapai 1,69% dengan bobot 5,82. Hasil Return On Assets (ROA) dihitung sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}} \times 100\% = \frac{45.666.649.482}{2.704.180.085.045} \times 100\% = 1,69\%$$

Return On Assets sebesar 1,69% menunjukkan perusahaan belum dapat memenuhi target rasio ROA pada RKAP 2015.

YIELD OF INVESTMENT (YOI)

Yield of Investments (YOI) untuk tahun 2015. Anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar 8,65% dengan bobot 6 sedangkan realisasinya mencapai 9,71% dengan bobot 6. Hasil Yield of Investments (YOI) dihitung sebagai berikut:

$$\text{Yield Of Investment (YOI)} = \frac{\text{Hasil Investasi per Bulan}}{\text{Total Investasi per Bulan}} \times 100\% = \frac{165.770.991.235}{1.707.622.166.667} \times 100\% = 9,71\%$$

Yield of Investment 9,71% melewati target yang ditetapkan oleh RKAP tahun 2015 sebesar 8,65%.

EXPENSES RATIO

Expenses Ratio untuk tahun 2015. Anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sebesar 22% dengan bobot 6. Realisasi mencapai 24,63% dengan bobot 5,36. Hasil Expenses Ratio dihitung sebagai berikut:

$$\text{Expenses Ratio} = \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% = \frac{31.153.411.463}{126.487.944.530} \times 100\% = 24,63\%$$

Expenses Ratio sebesar 24,63% menunjukkan bahwa beban perusahaan yang dikeluarkan telah melewati rasio yang ditetapkan oleh perusahaan.

RASIO INVESTASI TERHADAP CADANGAN TEKNIS

Rasio Investasi terhadap cadangan teknis untuk tahun 2015. Anggaran yang ditetapkan oleh Perusahaan adalah sejumlah 114% dengan bobot 6 realisasinya mencapai 113,17% dengan bobot 5,96. Hasil Rasio Investasi terhadap cadangan teknis dihitung sebagai berikut :

$$\text{Investasi terhadap Cadangan Teknis} = \frac{\text{Jumlah Investasi}}{\text{Jumlah Cadangan Teknis}} \times 100\% = \frac{2.645.293.189.474}{2.337.477.581.319} \times 100\% = 113,17\%$$

Rasio Investasi terhadap cadangan teknis sejumlah 113,17% menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam membentuk cadangan teknis telah sesuai dengan jumlah investasi.



POSISI KEUANGAN

Perbandingan realisasi neraca pada tahun buku 2014 adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran 2015	Realisasi 2015	Realisasi 2014	Realisasi Terhadap Anggaran	Naik / Turun (%)
	1	2	3	4 = 2/1x100	5=2/3x100
Aset Investasi	2.608.882.000.000	2.645.293.189.474	413.040.000.000	101,40	640,44
Aset Non Investasi	26.336.325.430	58.886.895.571	17.469.421.641	223,60	337,09
Jumlah Aset	2.635.218.325.430	2.704.180.085.045	430.509.421.641	102,62	628,13
Utang	17.755.623.950	11.484.145.645	7.774.462.529	64,68	147,72
Cadangan Teknis	2.278.128.149.057	2.337.477.581.319	110.315.039.953	102,61	2.118,91
Jumlah Liabilitas	2.295.883.773.007	2.348.961.726.964	118.089.502.482	102,31	1.989,14
Ekuitas	339.334.552.424	355.218.358.081	312.419.919.159	104,68	113,70
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	2.635.218.325.431	2.704.180.085.045	430.509.421.641	102,62	628,13

Realisasi Aset, Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp2.704.180.085.045 mencapai 102,62% dari anggaran tahun 2015.

ARUS KAS

	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Dari		
Premi	98.519.348.174	120.485.069.974
Klaim Reasuransi	648.834.284	-
Lain-lain	2.227.299.207.738	82.908.409
Pembayaran Untuk		
Beban Klaim dan Manfaat Asuransi	(211.121.938.283)	(713.071.900)
Premi Reasuransi	(2.701.428.949)	-
Pegawai	(15.287.793.224)	(5.935.849.602)
Komisi	(2.349.968.552)	77.361.161
Biaya Operasi	(9.583.308.438)	(3.376.820.066)
Pajak	(7.622.038.784)	(913.474.386)
Lain-lain	2.181.787.253	158.638.986
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.079.982.701.219	109.864.762.576
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Investasi	157.291.929.706	17.168.369.806
Penempatan Deposito	(2.238.139.900.000)	(413.040.000.000)
Pembelian Obligasi	5.886.710.526	
Pembelian Aktiva Tetap, Aktiva tak berwujud dan pekerjaan dalam pelaksanaan	(5.300.937.794)	(13.348.215.169)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(2.080.262.197.562)	(409.219.845.363)



	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Setoran Modal	-	300.000.000.000
Jumlah Arus Kas dari Aktifitas Pendanaan	-	300.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(279.496.343)	644.917.213
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	644.917.213	-
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	365.420.870	644.917.213
Saldo kas dan setara kas terdiri dari:		
Kas	-	-
Bank	365.420.870	644.917.213
Jumlah	365.420.870	644.917.213

TINJAUAN ADMINISTRATIF

RANCANGAN RKAP 2016

Rancangan RKAP 2016 telah dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2015, target pada RKAP yakni pada tanggal 8 September 2015 sehingga telah mencapai bobot yang ditetapkan pada RKAP 2015 sebesar 4.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan telah membuat pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada tanggal 30 September 2015, target pada RKAP yakni pada tanggal 30 September 2015 sehingga telah mencapai bobot yang ditetapkan pada RKAP 2015 sebesar 4.

Tingkat Ketepatan dan Kecepatan Pengiriman Laporan

1. Bulanan ke Pemegang Saham.
Pengiriman dilakukan setiap tanggal 8 dimana target pada RKAP yakni pada tanggal 5 setiap bulannya sehingga bobot penilaian 3,33 dari yang ditargetkan sebesar 4.
2. Bulanan ke OJK.
Pengiriman dilakukan setiap tanggal 10 dimana target pada RKAP yakni pada tanggal 9 setiap bulannya sehingga bobot penilaian 3 dari yang ditargetkan sebesar 4.
3. Triwulanan ke Pemegang OJK.
Pengiriman dilakukan setiap tanggal 30 dimana target pada RKAP yakni pada tanggal 29 setiap triwulan sehingga bobot penilaian 3 dari yang ditargetkan sebesar 4.
4. Laporan Audited.
Pengiriman dilakukan tanggal 16 Feb 2016 dimana target pada RKAP yakni pada tanggal 31 Maret 2016 sehingga bobot penilaian 4 dari yang ditargetkan sebesar 4.

Opini Auditor untuk Laporan Keuangan 2015 Wajar Tanpa Pengecualian sesuai dengan target pada RKAP 2015 dengan bobot 4.



PROSPEK USAHA



PRAKIRAAN INDUSTRI

Menurut dalil *Fitch Ratings* pertumbuhan sektor asuransi di Indonesia akan mulai stabil di tahun 2016 selaras dengan pulihnya pertumbuhan ekonomi. Estimasinya PDB riil Indonesia akan bertumbuh sebesar 5,3% pada tahun 2016 dan 5,5% pada tahun 2017, dibandingkan dengan 4,8% pada tahun 2015. Hal ini terjadi sejalan dengan langkah-langkah reformasi yang dilakukan pemerintah untuk memperbaiki dunia usaha dan memperkuat fundamental keuangan negara. Untuk sektor asuransi jiwa dan non jiwa pada tahun 2016, *Fitch Ratings* memberikan rating outlook 'Stabil', didukung oleh permintaan yang stabil, risiko investasi yang terkelola, dan perlindungan reasuransi yang cukup terhadap kerugian akibat bencana alam.

Kestabilan perekonomian secara global di Indonesia akan memicu peningkatan kesadaran berasuransi akan terus mendukung pertumbuhan sektor asuransi jiwa. Sementara itu, sektor asuransi nonjiwa akan didukung oleh meningkatnya kesejahteraan dan pendapatan penduduk, pulihnya ekonomi dan perlindungan reasuransi. Untuk sub sektor asuransi jiwa pada khususnya, Taspem Life memperkirakan bahwa pertumbuhan industri asuransi jiwa di tahun 2016 bertumbuh positif, mengutip pernyataan dari AAJI "Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) meyakini industri asuransi jiwa di Indonesia tetap akan bisa tumbuh pada tahun 2016. AAJI bahkan memprediksi pertumbuhan industri asuransi jiwa nasional pada tahun depan berkisar 10 persen - 30 persen".

Dengan pertumbuhan yang positif dan mengacu pada angka statistic nasional bahwa penetrasi pasar asuransi baru mencapai 7.5% dibanding dengan populasi penduduk produktif, Taspem Life sangat optimis bahwa di tahun-tahun mendatang akan meraup angka pendapatan yang tinggi. Optimisme ini juga terbangun dengan adanya dukungan penuh dari perusahaan induk yakni PT Taspem (Persero), serta pengembangan-pengembangan SDM dan infrastruktur IT yang handal.

STRATEGI TASPEN LIFE 2016

Dalam upaya pencapaian pertumbuhan premi bruto yang signifikan dan menjaga pangsa pasar berkesinambungan, pada tahun 2016 Taspem Life akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperluas jaringan operasi baik secara eksternal dengan pihak-pihak mitra pendukung bisnis asuransi, maupun secara internal dengan para *stakeholder*.
2. Mengembangkan SDM yang professional di bidang Asuransi
3. Mengembangkan infrastruktur Informasi Teknologi yang merupakan basis operasi asuransi

PEMBAGIAN LABA

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Maret 2016 menyetujui dan menetapkan bahwa tidak ada pembagian deviden atas pendapatan pada tahun buku 2015. Laba tahun 2015 digunakan untuk pembentukan cadangan wajib memenuhi ketentuan anggaran dasar yang sebesar minimal 20% dari modal disetor.

INFORMASI MATERIAL

Tidak ada perumahan material yang berdampak pada operasional perusahaan pada Tahun 2015.

PERUBAHAN HUKUM DAN PERATURAN

Tidak ada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan baru di tahun 2015 yang berdampak kepada Taspem Life

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Taspem Life yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Doli, Bambang, Sulistiyanto Dadang & Ali Registered Public Accountants License No. : KEP-42|KNLI/2013 opini Tanpa Modifikasian (Wajar Tanpa Pengecualian).



TATA KELOLA PERUSAHAAN





PRINSIP GCG	54
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)	54
DEWAN KOMISARIS	55
DIREKSI	56
KOMITE AUDIT	58
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	59
MANAJEMEN RISIKO	60



TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINSIP PRINSIP GCG

Sebagai perusahaan yang menempatkan kepentingan *stakeholder* sebagai salah satu prioritas utama, TASPEN LIFE menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran secara konsisten dan komprehensif dalam seluruh kegiatannya.

Tujuan penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut adalah:

1. Mencapai kesinambungan usaha Perusahaan.
2. Memberdayakan fungsi dan kemandirian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.
3. Mendukung Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengambil keputusan dan melandaskan tindakannya pada nilai-nilai moral yang tinggi serta peraturan dan undang-undang.
4. Menciptakan kesadaran dan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan.
5. Mengoptimalkan nilai bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya.
6. Meningkatkan daya saing Perusahaan di tingkat nasional dan internasional.
7. Memberikan acuan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

Mematuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Perusahaan juga menerapkan 'Kode Etik TASPEN LIFE yang menetapkan kode etik mengenai konflik kepentingan, penipuan atau kelalaian dalam keuangan, berbagi informasi, penyuaian, Sumbangan, dan isu-isu lainnya terkait etika. Dalam pelaksanaan GCG Perusahaan berpedoman pada Pedoman GCG Komisaris PT ASURANSI JIWA TASPEN yang ditetapkan melalui keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PD-20/DIR/2014 dan KEP-06/DK-TL/2014 tanggal 05 Desember 2014 tentang Pedoman Good Corporate Government (GCG) Komisaris PT ASURANSI JIWA TASPEN.

Perusahaan juga didukung oleh Komisaris Independen, Komite Audit dan Divisi Audit Internal, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS berfungsi sebagai sarana bagi para Pemegang Saham dalam mengarahkan Perseroan. Bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan forum untuk melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

RUPS Tahunan

Pada tahun 2015, Perseroan mengadakan RUPS Tahunan sesuai ketentuan yang berlaku pada tanggal 16 MARET 2016 dengan keputusan:

Keputusan RUPS 2016 atas tahun buku 2015

1. a. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- b. Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sulistiyanto Dadang & Ali sebagaimana ternyata dalam Laporrannya Nomor : R.1.1/006-LHEK/AJT/02/16 dan Nomor : R.1.1/006-UV/AJT/02/16 tanggal 5 Februari 2016 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material".
- c. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, maka diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2015, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2015 tersebut.
2. Menyetujui pembagian laba tahun 2015 yang sebesar Rp42.701.918.365,- seluruhnya digunakan sebagai Cadangan Wajib.
3. Menyetujui remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris perseroan.



DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris tahun 2015 berdasarkan Keputusan RUPS No.6 Tanggal 3 Juli 2015

Komisaris Utama	: Faisal Rachman
Komisaris	: Sofyan Bangun
Komisaris Independen	: Ign. Ken Widjajanto
Komisaris Independen	: Widayatno Sastrohardjono

Selama tahun 2015, Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa Dewan Komisaris paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang, dimana pengangkatan dan pemberhentian dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasehat kepada Direksi. Anggota Dewan Komisaris yang telah mendapat persetujuan dari Rapat Dewan Komisaris berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris dalam hal memberikan persetujuan atas tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) bulan sekali kecuali apabila dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau beberapa orang Komisaris, atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih bersama-sama memiliki 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah.

Secara rinci tugas dan tanggung jawab dewan komisaris adalah sebagai berikut:

1. Memantau kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai dengan visi dan misinya.
2. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan pemegang polis/ tertanggung, peserta dan/ atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan perusahaan dan hal-hal penting lainnya.

4. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam hal penurunan kinerja Perseroan dan mengusulkan tindakan korektif.
5. Menganalisa buku Perseroan dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berkaitan di industri asuransi.
6. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan rencana Perseroan.
7. Melaksanakan prinsip 'Kenali Pelanggan', manajemen risiko, pengendalian internal dan efektifitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik di setiap kegiatan Perseroan dan tingkat organisasi.

WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini;
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan;
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.



KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
9. Membentuk Komite Audit;
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain;
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menerima honorarium, tunjangan dan fasilitas yang jenis dan jumlahnya ditetapkan oleh RUPS berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam rapat Dewan Komisaris. Selama tahun 2015 Dewan Komisaris bertemu dalam 13 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

KOMISARIS	FREKUENSI HADIR	RASIO KEHADIRAN
Faisal Rachman	13	100%
Sofyan Bangun	13	100%
Ign. Ken Widjajanto	11	85%
Widayatno Sastrohardjono	9	69%

DIREKSI

Komposisi Direksi tahun 2015 berdasarkan Keputusan RUPS No.6 tanggal 3 Juli 2015

Direktur Utama : Maryoso Sumaryono
 Direktur : Nelson
 Direktur : Pask Suartha

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi diangkat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak ditetapkan oleh RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Secara rinci, tugas dan tanggung jawab direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama:

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menetapkan dan terus berupaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan, serta tujuan bisnis.



3. Merancang dan menganalisa strategi jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang untuk mencapai tujuan Perseroan dan kinerja yang optimal, serta mengantisipasi tantangan.
4. Menerapkan tata kelola perusahaan dan prinsip kehati-hatian sesuai dengan prospek bisnis dan perkembangan industri asuransi.
5. Bersama dengan anggota Direksi lainnya, menyusun rencana tindakan dan menetapkan arah Perseroan dan kebijakan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.
6. Memimpin dalam audit kepatuhan dan memantau kegiatan Perseroan dalam rangka memberikan nilai tambah bagi stakeholder.
7. Mengembangkan, menganalisa dan menetapkan pangsa pasar dan strategi pemasaran yang akan dilaksanakan dalam rangka mencapai tujuan bisnis dan mengoptimalkan kegiatan pemasaran Perseroan.
8. Mengembangkan produk-produk inovatif dalam rangka meningkatkan penetrasi pasar.
9. Mengembangkan kebijakan yang berkaitan dengan promosi.
10. Menetapkan laju dan produk yang akan dipasarkan.
11. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pencapaian sasaran usaha kantor-kantor cabang dan pemasaran.
12. Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Utama
13. Memastikan tata kelola perusahaan dan audit internal yang efektif serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
9. Menetapkan kebijakan yang terkait dengan teknik dan operasional.
10. Menetapkan rencana kerja, konsep, strategi dan anggaran Direktorat Operasional secara berkala.
11. Mengembangkan dan menerapkan sistem informasi terpadu bagi seluruh kegiatan operasional Perseroan.

Direktur Keuangan:

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan keuangan, investasi, akuntansi, SDM, sarana serta administrasi dan umum Perseroan.
3. Menjaga stabilitas keuangan Perseroan sebagaimana terlihat dalam rasio antara kewajiban dan asset Perseroan.
4. Menjaga agar kondisi keuangan dan manajemen Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya yang berlaku.
5. Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Keuangan, SDM dan Umum.
6. Melaksanakan perubahan, improvisasi dan terobosan investasi dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian.
7. Menyiapkan Rencana Bisnis dan Korporasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) untuk memperoleh pengesahan dalam RUPS.
8. Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Keuangan kepada RUPS.
9. Memastikan bahwa laporan keuangan Perseroan tersedia tepat waktu baik untuk pihak eksternal termasuk badan-badan pemerintah maupun pihak internal.
10. Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Keuangan dan Umum

Direktur Teknik & Operasional:

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan sistem informasi manajemen dan memastikan kegiatan operasional Perseroan terlaksana secara efektif dan efisien.
3. Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Operasional.
4. Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Operasional kepada RUPS.
5. Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Operasional.
6. Bersama anggota Direksi lainnya merumuskan dan memutuskan kebijakan umum Perseroan.
7. Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala.
8. Memastikan kelancaran kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien sehingga tercapai sasaran yang telah ditetapkan.

Direktur Pemasaran:

1. Memenuhi tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menetapkan kebijakan pemasaran dan distribusi Perseroan.
3. Membuat dan menyampaikan laporan manajemen Direktur Pemasaran kepada RUPS.
4. Memimpin, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan Direktorat Pemasaran.
5. Memantau perencanaan strategi pengembangan dan pengendalian kegiatan pemasaran mencakup sasaran, anggaran, kebijakan dan panduan kegiatan pemasaran untuk mendukung penjualan.



6. Bersama anggota Direksi lainnya membuat laporan manajemen korporasi secara berkala.
7. Melakukan pengawasan dan evaluasi kegiatan pemasaran dan distribusi korporasi secara berkala.
8. Menyiapkan RKAP dan RJPP Direktorat Pemasaran.

Penilaian kinerja Direksi mencakup penilaian kolektif maupun individu yang dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan masukan dari Direktur Utama. Hasil-hasil dari penilaian kinerja akan diberikan pada RUPS untuk menjadi bahan pertimbangan.

WEWENANG DIREKSI

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikatkan Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.

Direksi berwenang untuk:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan dalam dan di luar Pengadilan;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

6. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perseroan, mengikat perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seseorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah pemegang saham dengan hak suara.

REMUNERASI DIREKSI

Direksi menerima gaji, tunjangan dan fasilitas yang jenis dan jumlahnya ditentukan oleh RUPS.

RAPAT DIREKSI

Setiap anggota Direksi wajib untuk menghadiri dan berpartisipasi aktif dalam rapat Direksi. Selama tahun 2015 Direksi bertemu dalam 33 rapat dengan catatan kehadiran sebagai berikut:

DIREKTUR	FREKUENSI HADIR	RASIO KEHADIRAN
Maryoso Sumaryono	33	100 %
Nelson	33	100 %
Pask Suartha	33	100 %



KOMITE AUDIT

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektifitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern auditor dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Taspen Nomor: KEP-03/DK-TL/2014 mengenai Piagam Komite Audit tanggal 24 April 2014, fungsi, tugas serta kewenangan dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

FUNGSI DAN TUGAS

Komite Audit berfungsi sebagai organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas memantau dan monitoring, evaluasi, supervisi dan pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan.

Komite Audit bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektifitas sistem pengendalian intern, sistem teknologi informasi, serta efektifitas pelaksanaan tugas Satuan Pengawasan Intern auditor dan auditor eksternal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian intern serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
6. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

KEWENANGAN DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite Audit berwenang mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya lainnya milik Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;

1. Dalam hal-hal tertentu, Komite Audit dapat melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris setelah mendapat surat tugas yang ditandatangani oleh Komisaris Utama;
2. Melalui persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, bilamana diperlukan Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/ atau konsultan yang biayanya menjadi beban Perusahaan;
3. Komite Audit bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya dipergunakan untuk kepentingan tugasnya;
4. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib menyampaikan laporan atas pelaksanaan tugasnya;
5. Evaluasi kinerja Komite Audit baik secara individual maupun secara kolektif dan dilakukan setiap tahun oleh Komisaris.

Susunan Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor KEP-02/DK-TL/2015 tanggal 1 Mei 2015, sebagai berikut:

Ketua : Widayatno Sastrohardjono
Anggota: Ade Permadi

RAPAT KOMITE AUDIT

NAMA	FREKUENSI HADIR	RASIO KEHADIRAN
Widayatno Sastrohardjono	4	100 %
Ade Permadi	4	100 %



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dewan Komisaris dan Direksi bertekad untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang baik untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan Perseroan dapat dicapai dan investasi pemegang saham terlindungi. Sebagai implementasi sistem pengendalian internal ini, Perseroan telah memiliki prosedur operasional baku atau Standard Operating Procedure ("SOP") yang secara berkala terus disesuaikan dengan perkembangan operasional dan bisnis Perseroan. Melakukan pemisahan fungsi dan tanggung jawab secara jelas untuk setiap karyawan. Pengawasan secara berkala dilakukan melalui audit operasional untuk memastikan kepatuhan atas SOP regulasi dan sistem pengendalian internal telah berjalan efektif dan efisien.

TUJUAN PENGENDALIAN INTERNAL:

Tujuan pengendalian intern adalah menjamin manajemen perusahaan/organisasi/entitas agar:

- Tujuan perusahaan yang ditetapkan akan dapat dicapai.
- Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya
- Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pengendalian intern dapat mencegah kerugian atau pemborosan pengolahan sumber daya perusahaan. Pengendalian intern dapat menyediakan informasi tentang bagaimana menilai kinerja perusahaan dan manajemen perusahaan serta menyediakan informasi yang akan digunakan sebagai pedoman dalam perencanaan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO Internal Control Framework Dalam mengembangkan Sistem Pengendalian Intern, Satuan Pengawasan Intern PT Asuransi Jiwa Taspen mengacu pada COSO Internal Control Framework. Menurut COSO, Internal Control secara luas didefinisikan sebagai suatu proses, yang dipengaruhi oleh Direksi suatu entitas, manajemen, dan para karyawan, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan-tujuan yang terkait dengan operasi, pelaporan dan kepatuhan. Melalui Program Aktivitas Audit Intern Tahunan, tujuan-tujuan Pengendalian Intern, yang terdiri dari:

- Tujuan operasi, yaitu hal-hal yang terkait dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas, termasuk sasaran operasional dan finansial dan perlindungan aset dari kerugian.

- Tujuan pelaporan, yaitu hal-hal yang terkait dengan pelaporan keuangan dan non keuangan, baik eksternal maupun internal terutama pada keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau aspek-aspek lain yang ditetapkan oleh regulator, standar yang berlaku umum atau kebijakan perusahaan.
- Tujuan kepatuhan, yaitu hal-hal yang terkait dengan ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dimana perusahaan menyelenggarakan operasinya dimonitor dan dievaluasi secara berkala.

Unsur-unsur Pengendalian Intern yang terintegrasi baik yang terbagi secara divisi-divisi, fungsi-fungsi, cabang-cabang dan unit kerja tertentu yang tersebar berdasar wilayah geografis, terdiri dari:

- Lingkungan pengendalian, yaitu himpunan standar-standar, struktur-struktur yang menjadi dasar pijakan untuk menjalankan pengendalian intern di organisasi secara keseluruhan. Direksi dan Manajemen Senior memberikan arahan mengenai pentingnya pengendalian intern termasuk kinerja yang diharapkan.
- Penilaian risiko, merupakan proses yang dinamis dan dilaksanakan secara terus menerus untuk mengidentifikasi dan menilai risiko-risiko yang terkait dengan pencapaian tujuan-tujuan organisasi dengan mempertimbangkan toleransi risiko yang ditetapkan. Melalui penilaian risiko, manajemen mempertimbangkan dampak dari potensi perubahan-perubahan yang dapat terjadi baik pada lingkungan eksternal maupun pada model bisnis yang dijalankan, yang mungkin dapat mengakibatkan pengendalian intern menjadi tidak efektif.
- Aktivitas pengendalian, Direksi menetapkan kebijakan dan prosedur operasi standar untuk memastikan bahwa arahan mitigasi risiko untuk pencapaian tujuan yang ditetapkan oleh manajemen dapat terlaksana sebagaimana diharapkan. Aktivitas pengendalian intern dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi, pada berbagai tahapan proses bisnis dan lingkungan yang memanfaatkan teknologi. Pengendalian intern dapat berupa upaya pencegahan dan pendeteksian yang mencakup
- Serangkaian aktivitas yang dijalankan secara manual maupun otomatis, antara lain prosedur otorisasi dan persetujuan, verifikasi, rekonsiliasi dan review terhadap kinerja bisnis.
- Informasi dan komunikasi, untuk menunjang berfungsinya unsur-unsur pengendalian intern lainnya, manajemen mendapatkan dan menghasilkan



informasi yang relevan dan berkualitas baik dari sumber-sumber eksternal maupun internal.

- Aktivitas pemantauan, evaluasi berkesinambungan yang diterapkan pada setiap proses bisnis di berbagai tingkatan organisasi dilaporkan pada waktunya. Evaluasi yang dilaksanakan secara terpisah, antara lain melalui aktivitas audit intern, dilaksanakan secara periodik dengan cakupan dan frekuensi yang ditentukan berdasarkan

pada penilaian risiko, efektivitas evaluasi berkesinambungan dan pertimbangan manajemen lainnya. Temuan-temuan dievaluasi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh regulator, standar-standar yang ditetapkan oleh institusi tertentu atau kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan Direksi. Setiap kekurangan dikomunikasikan kepada manajemen dan Direksi sebagaimana mestinya.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyadari tidak bisa terlepas dari risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Berikut klasifikasi risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan dapat berdampak terhadap kegiatan usaha dan kondisi keuangan:

NO	JENIS RISIKO	TOPIK RISIKO YANG DINILAI
1	Risiko Kepengurusan	Penunjukan dan Pemberhentian Direksi dan Komisaris Komposisi dan Proporsi Pengurus Kompetensi dan Integritas Kepemimpinan
2	Risiko Tata Kelola	Pedoman Tata Kelola Transparansi Akuntabilitas Responsibilitas Independensi Kewajaran dan kesetaraan Manajemen risiko
3	Risiko Strategi	Risiko Bawaan / Inherent Risk : Kesesuaian Strategi dengan Kondisi lingkungan bisnis Posisi Strategis perusahaan Manajemen dan Pengendalian Proses penyusunan dan penetapan strategi Penerapan rencana strategi (KPI)
4	Risiko Operasional	Risiko Bawaan / Inherent Risk : Kompleksitas perusahaan Sistem dan Teknologi Informasi Kecurangan dan permasalahan Hukum Gangguan terhadap bisnis perusahaan - Manajemen dan Pengendalian Kebijakan dan prosedur Kegiatan administrasi



NO	JENIS RISIKO	TOPIK RISIKO YANG DINILAI
		Pengelolaan sistem dan teknologi informasi
		Pencegahan kecurangan dan permasalahan hukum
		Manajemen Sumber Daya Manusia
		Manajemen penggunaan jasa pihak ketiga/ Management of third party service/outsourcing
5	Risiko Asset dan Liabilitas	Risiko Bawaan / Inherent Risk :
		Pengelolaan Aset
		Pengelolaan liabilitas
		Ketidaksesuaian antara Aset dan Liabilitas
		Manajemen dan Pengendalian:
		Kepedulian dari Direksi
		Pengelolaan risiko Aset dan Liabilitas
		Pengelolaan risiko Investasi
		Pengendalian dalam melakukan valuasi Aset
6	Risiko Asuransi	Risiko Bawaan/ Inherent Risk :
		Dominasi risiko asuransi terhadap keseluruhan lini usaha
		Bauran risiko produk dan jenis manfaat
		Struktur reasuransi/ Reinsurance structure
		Manajemen dan Pengendalian:
		Pemahaman Direksi
		Desain produk
		Penetapan premi
		Underwriting
		Valuasi liabilitas
		Reasuransi
		Klaim
		Distribusi produk
		Review oleh pihak independen
7	Risiko dukungan Dana atau Permodalan	Kemampuan pendanaan (Pemodalán)
		Tambahan pendanaan (Permodalán)



PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PT ASURANSI JIWA TASPEN (TASPEN LIFE) ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT ASURANSI JIWA TASPEN / TASPEN LIFE tahun 2015, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April / April 2015

DIREKSI

Maryoso Sumaryono
Direktur Utama

Nelson
Direktur

Pask Suartha
Direktur

DEWAN KOMISARIS

Faisal Rachman
Komisaris Utama

Sofyan Bangun
Komisaris

Ign. Ken Widjanto
Komisaris Independen

Widayatno Sastrohardjono
Komisaris Independen



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN





Laporan Keuangan /
Financial Statements

Tanggal 31 Desember 2015 /
As of December 31, 2015

Dan Untuk Tahun yang berakhir
Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended

